

**PENGARUH INDEPENDENSI, PROFESIONALISME, DAN KOMITMEN  
ORGANISASI TERHADAP KINERJA AUDITOR PADA KANTOR  
AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.AK)  
Program Studi Akuntansi*



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**Oleh:**

**Nama : ELLA RAHMASARI RANGKUTI**  
**NPM : 1505170380**  
**Program Studi : AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 12 Maret 2019, pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya

MEMUTUSKAN

Nama : **ELLA RAHMASARI RANGKUTI**  
N P M : **1305170380**  
Program Studi : **AKUNTANSI**  
Judul Skripsi : **PENGARUH INDEPENDENSI, PROFESIONALISME, DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA AUDITOR PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN**

Dinyatakan ( B ) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

Penguji II

Hj. HAFSAH, SE, M.Si

HOVIEN RIALDY, SE, MM

Pembimbing

WAN FACHRUDDIN, SE, M.Si, Ak, CA, CPA

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

H. JANURI, SE, MM, M.Si



ADE GUNAWAN, SE, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

### PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Mahasiswa : ELLA RAHMASARI RANGKUTI  
NPM : 1505170380  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN  
Judul Skripsi : PENGARUH INDEPENDENSI, PROFESIONALISME DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA AUDITOR PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan Skripsi

Medan, Maret 2019

Pembimbing Skripsi

WAN FACHRUDDIN, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA

Diketahui/Disetujui  
Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si.

Dekan  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

H. JANURI, SE., M.M., M.Si.

## ABSTRAK

**ELLA RAHMASARI RANGKUTI. 1505170380. Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan, 2019. Skripsi.**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh independensi terhadap kinerja auditor, pengaruh profesionalisme terhadap kinerja auditor dan pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja auditor. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan asosiatif, sumber data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menyebarkan angket/kuesioner kepada 47 auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik deskriptif, analisis regresi berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Independensi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Auditor, 2) Profesionalisme berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Auditor, 3) Komitmen Organisasi berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Auditor. 4) Independensi, Profesionalisme dan Komitmen Organisasi berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Auditor.

**Kata kunci : *Independensi, Profesionalisme, Komitmen Organisasi, dan Kinerja Auditor.***

## KATA PENGANTAR



*Assalamu 'alaikum wr. Wb*

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan KaruniaNya yang tiada tara kepada kita semua terutama kepada penulis, dan shalawat beriring salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Independensi, Profesionalisme dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan”** sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih terdapat masih terdapat kekurangan-kekurangan akibat keterbatasan yang dimiliki oleh penulis, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis menerima masukan berupa kritikan dan saran-saran yang bersifat konstruktif bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada masa yang akan datang.

Dalam menyusun skripsi ini, peneliti banyak menerima bantuan dan bimbingan yang sangat berharga dari segala pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Seluruh keluarga terkhusus kedua orangtua saya, Ayah Bahrul Helmi Rangkuti dan Ibu Nur Asmaini dan Kakak Desi Angriani Rangkuti serta Adik M. Ridho Rangkuti yang telah banyak memberikan dukungan moril

dan material maupun doa yang tiada hentinya agar saya bisa menyelesaikan pendidikan dan sukses ke depannya.

2. Bapak Dr. Agussani., M, AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Januri., SE., MM., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan., SE., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung., SE., Msi selaku wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Fitriani Saragih., SE., M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Zulia Hanum., SE., M.si selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Wan Fachruddin., SE., M.Si., Ak., CA., CPA selaku dosen Pembimbing yang telah senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu dosen yang telah banyak berjasa memberikan ilmu dan mendidik penulis selama masa perkuliahan.
10. Pimpinan dan seluruh Staff dan Karyawan Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan yang telah memberikan kesempatan dan membantu penulis untuk riset skripsi ini.

11. Seluruh sahabat yang selalu menyemangati dan selalu memberikan motivasi Yulia, Eliza, Nikki, Nurul, Dije, Nindi, Isma, Mugi, Sakdiah, Windy, Vini, Fauzan, Dodo, Reza, Doni dan semua teman-teman kelas A Akuntansi Siang stambuk 2015.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca dan semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayahnyaNya kepada kita semua.

*Wassalmu'alaikum. Wr. Wb.*

Medan, Maret 2019

Penulis

**Ella Rahmasari Rangkuti**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
A. Uraian Teori.....	9
1. Kinerja Auditor .....	9
2. Independensi .....	10
3. Profesionalisme .....	14
4. Komitmen Organisasi.....	16
5. Penelitian Terdahulu .....	19
B. Kerangka Konseptual.....	22
C. Hipotesis .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	25
B. Definisi Operasional Variabel .....	25
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
D. Populasi dan Sampel .....	28
1. Populasi .....	28
2. Sampel.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
1. Uji Validitas .....	31
2. Uji Reliabilitas.....	32
F. Teknik Analisis Data .....	32
1. Uji Statistik Deskriptif .....	32
2. Uji Statistik Deskriptif .....	32
3. Analisis Regresi Linear Berganda.....	33
a. Uji Asumsi Klasik.....	34
1. Uji Normalitas.....	34



2. Uji Multikolonieritas.....	35
3. Uji Heteroskedastisitas.....	35
4. Uji Hipotesis.....	36
a. Uji t.....	36
b. Uji F.....	36
5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
A. Hasil Penelitian .....	38
1. Deskriptif Kuesioner Penelitian .....	38
2. Deskriptif Karakteristik Responden.....	40
3. Uji Instrumen Data.....	43
4. Statistik Deskriptif .....	46
5. Analisis Regresi Linier Berganda .....	47
6. Uji Hipotesis.....	54
7. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	56
B. Pembahasan .....	57
1. Pengaruh Independensi Terhadap Kinerja Auditor Pada KAP di Kota Medan .....	57
2. Pengaruh Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor Pada KAP di Kota Medan .....	58
3. Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Auditor Pada KAP di Kota Medan.....	59
4. Pengaruh Independensi, Profesionalisme dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor Pada KAP di Kota Medan .....	60
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>61</b>
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran .....	62

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel II-1 Penelitian Terdahu .....	19
Tabel III-1 Rincian Waktu Penelitian .....	27
Tabel III-2 Daftar Kantor Akuntan Publik di Kota Medan .....	28
Tabel III-3 Skor Penilaian Kuesioner.....	31
Tabel IV-1 Penyebaran Kuesioner Pada KAP Di Kota Medan.....	38
Tabel IV-2 Rincian Pengiriman dan Pengambilan Kuesioner .....	40
Tabel IV-3 Distribusi Responden Berdasarkan Umur.....	41
Tabel IV-4 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	41
Tabel IV-5 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	42
Tabel IV-6 Distribusi Responden Berdasarkan Jabatan .....	42
Tabel IV-7 Distribusi Responden Berdasarkan Lama Bekerja .....	43
Tabel IV-8 Hasil Pengujian Validitas.....	44
Tabel IV-9 Hasil Ringkasan Pengujian Reliabilitas .....	45
Tabel IV-10 Statistik Deskriptif .....	46
Tabel IV-11 Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i> .....	49
Tabel IV-12 Uji Multikolonieritas.....	50
Tabel IV-13 Uji <i>Glejser</i> .....	52
Tabel IV-14 Uji Regresi Berganda.....	53
Tabel IV-15 Uji t .....	54
Tabel IV-16 Uji F .....	56
Tabel IV-17 Uji Koefisien Determinasi .....	57

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar II-1 Kerangka Konseptual .....	24
Gambar IV-1 Uji Normalitas <i>P-P Plot Standardized</i> .....	48
Gambar IV-2 Uji Heterokedastisitas <i>Scatterplot</i> .....	51

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah suatu bentuk organisasi akuntan publik yang memperoleh izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berusaha di bidang pemberian jasa profesional dalam praktik akuntan publik (Mulyadi, 2002, hal. 60). Kantor Akuntan Publik bertanggung jawab mengaudit laporan keuangan historis yang dipublikasikan oleh semua perusahaan terbuka, kebanyakan perusahaan lain yang cukup besar, dan banyak perusahaan serta organisasi nonkomersial yang lebih kecil. Sebuah kantor akuntan publik mencerminkan fakta bahwa auditor yang menyatakan pendapat audit atas laporan keuangan harus memiliki lisensi sebagai akuntan publik. KAP sering kali disebut auditor eksternal atau auditor independen untuk membedakannya dengan auditor internal (Arens et al, 2011, hal. 19).

Dalam penjelasan UU No 5 tahun 2011 tentang akuntan publik menyatakan bahwa profesi akuntan publik merupakan suatu profesi yang jasa utamanya adalah jasa asurans dan hasil pekerjaannya digunakan secara luas oleh publik sebagai salah satu pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, profesi akuntan publik memiliki peranan yang sangat besar dalam mendukung perekonomian nasional yang sangat efisien serta meningkatkan transparansi dan mutu informasi dalam bidang keuangan.

Seorang akuntan publik dalam menghasilkan laporan audit, sangatlah diperlukan kinerja yang baik. Dengan memiliki kinerja yang baik, maka akan meningkatkan hasil laporan audit yang berkualitas untuk dapat dipercaya oleh

masyarakat. Namun saat ini kinerja auditor telah menjadi sorotan publik karena banyaknya terjadi kasus yang melibatkan auditor baik di Indonesia maupun di luar negeri. Banyaknya kasus yang melibatkan para auditor berdampak pada kepercayaan masyarakat akan profesi auditor.

Adapun beberapa kasus mengenai auditor yang berdampak pada kinerja auditor yaitu kasus KAP PwC yang terjadi di luar negeri. KAP PwC telah gagal mendeteksi *fraud* akuntansi yang terjadi pada *British Telecom* di Italia. Padahal relasi PwC dengan *British Telecom* sudah berlangsung 33 tahun. *British Telecom* segera mengganti PwC dengan KPMG. Kegagalan ini berhasil di deteksi oleh pelaporan pengaduan (*whistleblower*) yang dilanjutkan dengan akuntansi forensik oleh KPMG. Modusnya membesarkan penghasilan perusahaan melalui perpanjangan kontrak yang palsu dan *invoice*-nya serta transaksi yang palsu dengan *vendor*. Praktik *fraud* ini sudah terjadi sejak tahun 2013. Dorongan memperoleh bonus (*tantiem*) menjadi stimulus *fraud* akuntansi. Dampak *fraud* akuntansi ini menyebabkan *British Telecom* harus menurunkan GBP530 juta dan memotong proyeksi arus kas selama tahun ini sebesar GBP500 juta untuk membayar hutang-hutang yang disembunyikan dan *British Telecom* rugi membayar pajak penghasilan atas laba yang sebenarnya tidak ada. Skandal *fraud* ini juga berdampak pada harga saham yang anjlok seperlimanya. CEO dan CFO *British Telecom* dipaksa mengembalikan bonus mereka masing-masing GBP340.000 dan GBP193.000. Beberapa pemegang saham mengajukan tuntutan kerugian *class action* kepada korporasi. Tuduhan *fraud* dialamatkan pada mantan CEO karena dianggap paling bertanggungjawab melanggar tata kelola perusahaan

terkait bermain dengan *vendor* dan kontraknya serta perilaku yang mengintimidasi bawahan (Warta Ekonomi, Jakarta 2017).

Selain kasus KAP PwC ada juga kasus KAP Purwantono, Suherman & Surja di Indonesia. Kantor Akuntan Publik mitra Ernst & Young di Indonesia yakni KAP Purwantono, Suherman & Surja membayar denda sebesar US\$1 juta (sekitar Rp 13,3 miliar) kepada regulator Amerika Serikat, akibat divonis gagal melakukan audit laporan keuangan kliennya yang diumumkan oleh *Public Company Oversight Board* (PCOB). Temuan ini berawal ketika kantor akuntan mitra EY di AS melakukan kajian atas hasil audit kantor akuntan di Indonesia. Mereka menemukan bahwa hasil audit atas perusahaan telekomunikasi itu tidak didukung dengan data yang akurat, yakni dalam hal persewaan lebih dari 4 ribu unit tower seluler. Namun afiliasi EY di Indonesia itu merilis laporan hasil audit dengan status wajar tanpa pengecualian (Tempo.co, Jakarta 2017).

Selain kasus KAP PwC dan KAP Purwantono, Suherman & Surja, ada juga kasus KAP Hasnil M Yasin di Sumatera Utara. Pimpinan KAP Hasnil telah melakukan manipulasi pajak penghasilan PNS di Langkat dan Simalungun. Pimpinan KAP Hasnil dan Rekan, dihukum 6 tahun penjara atas kasus penghitungan kelebihan pembayaran pajak penghasilan Sekda Langkat tahun anggaran 2001-2002. Tahun 2003, Hasnil di hukum 4 tahun penjara dalam kasus serupa di Simalungun, dan dari kedua kasus tersebut Hasnil di denda sebesar Rp.200 juta. Kasus ini tidak dilakukan sendiri tetapi menyeret mantan Sekda Langkat dan juga mantan Sekda Simalungun. Akibat manipulasi pajak yang dilakukan oleh Hasnil, total kerugian Negara mencapai Rp 2,9 miliar. Jumlah itu

yakni Rp. 1,2 miliar kerugian di Pemkab Langkat dan Rp. 1,7 miliar kerugian Pemkab Simalungun (Sumutpos.co, Sumut 2018).

Dari kasus auditor di atas dapat dilihat bahwa saat ini kinerja auditor mulai menurun. Padahal kepercayaan masyarakat sangat tinggi terhadap auditor dalam menghasilkan laporan audit pada laporan keuangan perusahaan. Untuk itu seorang auditor harus memperbaiki kinerjanya. Kinerja merupakan hasil kerja dan perilaku kerja yang telah dicapai dalam menyelesaikan tugas-tugas dan tanggungjawab yang diberikan dalam suatu periode tertentu (Kasmir 2018, hal 182). Dengan meningkatkan kinerja, maka akan meningkatkan hasil laporan audit yang berkualitas dan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap profesi auditor.

Untuk mendukung kinerja auditor yang baik, seorang auditor terlebih dahulu harus menanamkan sikap independensi pada dirinya dalam melaksanakan tugasnya. Independensi berarti sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, tidak tergantung kepada orang lain (Mulyadi, 2002, hal.26). Seorang auditor yang memiliki sikap bebas dari pengaruh dan jujur berarti auditor tersebut telah menjalankan tugasnya sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Dengan menjalankan tugasnya sesuai dengan peraturan yang berlaku maka seorang auditor akan menghasilkan laporan audit yang berkualitas sehingga akan meningkatkan kinerja auditor. Pernyataan ini sesuai dengan hasil penelitian Putri dan I.D.G (2013) menyatakan bahwa independensi berpengaruh terhadap kinerja auditor.

Selain independensi, sikap profesionalisme juga harus dimiliki oleh seorang auditor untuk mendukung kinerja auditor. Profesionalisme adalah

tanggung jawab untuk bertindak lebih dari sekedar memenuhi tanggungjawab diri sendiri maupun ketentuan hukum dan peraturan masyarakat (Arens, Elder & Beasley, 2015:96). Dalam menilai laporan keuangan seorang auditor harus secara profesional karena profesi auditor merupakan profesi yang dipercayai oleh masyarakat. Dengan profesionalisme yang tinggi tentu akan menghasilkan pekerjaan yang berkualitas dan dapat meningkatkan kinerja auditor. Pernyataan ini sesuai dengan hasil penelitian Alfianto dan Dhini (2015) menyatakan bahwa profesionalisme berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor.

Tidak hanya sikap independensi dan profesionalisme yang ditanamkan dalam diri seorang auditor tetapi seorang auditor juga harus membangun komitmen organisasi pada kantor tempat ia bekerja. Menurut Kasmir (2018, hal.193) menyatakan bahwa Komitmen merupakan kepatuhan karyawan untuk menjalankan kebijakan atau peraturan perusahaan dalam bekerja. Dengan adanya komitmen dapat menjadi dorongan bagi seseorang untuk bekerja secara maksimal atau sebaliknya. Dengan menumbuhkan rasa nyaman di dalam organisasi akan membuat dia senang berada di dalam organisasinya sehingga menunjukkan sikap yang positif dan berusaha akan meningkatkan kinerjanya serta ikut mewujudkan tujuan organisasinya. Pernyataan ini sesuai dengan hasil penelitian Putra dan Made (2016) menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja auditor.

Dalam penelitian yang dilakukan Putri dan I.D.G (2013) dengan judul Pengaruh Independensi, Profesionalisme dan Etika Profesi terhadap Kinerja Auditor mengungkapkan bahwa ketiga variabel independen berpengaruh positif terhadap kinerja auditor dan wilayah penelitian terbatas atas Kantor Akuntan



Publik di Bali. Dalam penelitian ini peneliti memodifikasi dari penelitian Putri dan I.D.G (2013) dengan mengganti variabel independennya serta mengganti objek penelitiannya menjadi Pengaruh Independensi, Profesionalisme dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Alasannya mengganti variabel etika profesi karena di dalam etika profesi sudah termasuk dalam variabel independensi dan profesionalisme sehingga peneliti hanya memfokuskan pada kedua variabel tersebut. Peneliti menggantinya dengan komitmen organisasi karena komitmen organisasi merupakan rangkaian dari sikap independen dan profesionalisme seorang auditor.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik mengambil judul **“Pengaruh Independensi, Profesionalisme dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah yaitu:

1. Adanya kasus Kantor Akuntan Publik yang melakukan manipulasi pajak yang membuat independensi auditor mulai diragukan.
2. Adanya kasus Kantor Akuntan Publik yang gagal mendeteksi fraud dan salah dalam memberikan opini.
3. Adanya kasus pimpinan Kantor Akuntan Publik yang telah melanggar komitmen organisasi dalam menjalankan tugasnya.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Independensi berpengaruh terhadap Kinerja Auditor?
2. Apakah Profesionalisme berpengaruh terhadap Kinerja Auditor?
3. Apakah Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Auditor?
4. Apakah Independensi, Profesionalisme dan Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Auditor?

### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh independensi terhadap kinerja auditor.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profesionalisme terhadap kinerja auditor.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja auditor.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh independensi, profesionalisme dan komitmen organisasi terhadap kinerja auditor.

## **E. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori dan sebagai referensi bagi pembaca atau peneliti selanjutnya.

### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada KAP khususnya auditor agar menjalankan pemeriksaan akuntansi harus berdasarkan pada prinsip akuntansi yang berlaku umum dan selalu menegakkan Kode Etik Akuntan sebagai profesi akuntan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Uraian Teori**

##### **1. Kinerja Auditor**

###### **a. Pengertian Kinerja Auditor**

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia menyatakan bahwa kinerja adalah sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan dan kemampuan kerja.

Menurut Kasmir (2018, hal 182) menyatakan bahwa kinerja merupakan hasil kerja dan perilaku kerja yang telah dicapai dalam menyelesaikan tugas-tugas dan tanggungjawab yang diberikan dalam suatu periode tertentu.

Menurut Rosally dan Yulius (2015) menyatakan bahwa kinerja auditor adalah hasil pekerjaan auditor dalam melaksanakan pemeriksaan atas laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi lain.

Menurut Sanjiwani dan I Gede (2016) menyatakan bahwa kinerja auditor merupakan hasil kerja yang dicapai oleh auditor dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya, dan menjadi salah satu tolok ukur yang digunakan untuk menentukan apakah suatu pekerjaan yang dilakukan akan baik atau sebaliknya.

Berdasarkan dari berbagai pendapat mengenai kinerja auditor maka dapat disimpulkan bahwa kinerja auditor adalah hasil pekerjaan yang dicapai oleh auditor dalam melaksanakan pemeriksaan atas laporan keuangan sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

### b. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Kinerja

Menurut Eviyany dan Narumi (2014) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja auditor yaitu

- 1) Independensi
- 2) Integritas
- 3) Kompetensi

Menurut Alfianto dan Dhini (2015) menyatakan bahwa adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja auditor adalah sebagai berikut:

- 1) Profesionalisme
- 2) Komitmen Organisasi
- 3) Struktur Audit

### c. Indikator Kinerja Auditor

Pengukuran kinerja ada 3 yang dominan dalam mempertimbangkan untuk penilaian kinerja menurut Agus Dharma dalam Putri (2015) sebagai berikut:

1. Kuantitas adalah jumlah yang harus diselesaikan atau dicapai.
2. Kualitas adalah mutu yang harus dihasilkan (baik tidaknya).
3. Ketepatan waktu yaitu sesuai tidaknya dengan waktu yang direncanakan.

## 2. Independensi

### a. Pengertian Independensi

Dalam standar umum audit yang kedua menyatakan bahwa “dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan, independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh auditor”. Standar ini mengharuskan auditor bersikap

independen artinya tidak mudah dipengaruhi, karena ia melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum (SPAP, 2001).

Menurut Elder, Beasley, Arens & Jusuf (2011, hal. 74) menyatakan bahwa:

“Independensi dalam audit berarti mengambil sudut pandang yang tidak bias dalam melakukan pengujian, evaluasi atas hasil pengujian dan penerbitan laporan audit. Independensi merupakan salah satu karakteristik terpenting bagi auditor dan merupakan dasar dari prinsip integritas dan objektivitas”

Berdasarkan dari berbagai pendapat mengenai independensi, peneliti menyimpulkan bahwa independensi adalah sikap yang bebas dari pengaruh dan tekanan dari pihak manapun dalam mengambil keputusan secara obyektif dan berdasarkan fakta yang ada.

Menurut Sukrisno Agoes (2012) menyatakan bahwa pengertian Independen bagi akuntan publik dan internal auditor 3 jenis independen yaitu:

1. *Independent In Appearance* (Independensi dilihat dari penampilannya di struktur organisasi perusahaan)

*Independent appearance*, akuntan publik adalah independen karena merupakan pihak diluar perusahaan sedangkan internal auditor tidak independen karena merupakan pegawai perusahaan.

2. *Independent In Fact* (Independensi dalam kenyataan/dalam menjalankan tugasnya)

*In-Fact* akuntan publik seharusnya independen, sepanjang dalam menjalankan tugasnya memberikan jasa profesional, bisa menjaga

integritas dan selalu mentaati kode etik, profesional akuntan publik dan standar profesional akuntan publik.

### 3. *Independent In Mind*

(Independensi dalam pikiran) misalnya seorang auditor mendapatkan temuan audit yang memiliki indikasi pelanggaran atau korupsi atau yang memerlukan audit *adjustment* yang material. Kemudian dia berpikir untuk menggunakan audit *findings* tersebut untuk memeras *auditee*. Walaupun baru dipikirkan, belum dilaksanakan, *in mind* auditor sudah kehilangan independensinya. Hal ini berlaku baik untuk akuntan publik maupun internal auditor.

Independensi merupakan sikap yang penting bagi seorang akuntan publik karena akuntan publik merupakan profesi yang bertujuan untuk meyakinkan pihak yang berkepentingan atas hasil pemeriksaannya. Oleh karena itu, seorang auditor tidak hanya dituntut memiliki keahlian saja, tetapi juga dituntut untuk bersikap independen. Walaupun seorang auditor memiliki keahlian tetapi kalau tidak independen maka pengguna laporan keuangan tidak yakin bahwa informasi yang disajikan itu sesuai dengan fakta yang ada.

Dalam kenyataannya auditor sering kali menemui kesulitan dalam mempertahankan sikap mental independen. Keadaan yang sering kali mengganggu sikap mental independen auditor adalah sebagai berikut (Mulyadi,2002):

1. Sebagai seorang yang melaksanakan audit secara independen, auditor dibayar oleh kliennya atas jasanya.
2. Sebagai penjual jasa seringkali auditor mempunyai kecenderungan untuk memuaskan keinginan kliennya .
3. Mempertahankan sikap mental independen sering kali dapat menyebabkan lepasnya klien.

b. Indikator Independensi

Mautz dan Sharaf dalam Tandiontong (2018, hal.170) mengusulkan 3 dimensi independensi auditor yaitu:

1. Independensi penyusunan program adalah independensi dari control atau pengaruh yang tidak diinginkan dalam pemilihan teknik dan prosedur audit dan luas penerapannya.
2. Independensi pelaksanaan pekerjaan adalah independensi dari kontrol atau pengaruh yang tidak diinginkan dalam pemilihan area, aktivitas, hubungan personal dan kebijakan manajerial yang ingin diuji.
3. Independensi pelaporan adalah independensi dari kontrol atau pengaruh yang tidak diharapkan dalam penyampaian fakta yang ditemukan dari pengujian atau dalam penyampaian rekomendasi atau opini sebagai hasil dari sebuah pengujian.



### 3. Profesionalisme

#### a. Pengertian Profesionalisme

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia profesionalisme berarti mutu, kualitas dan tindak tanduk yang merupakan ciri suatu profesi atau orang yang profesional.

Menurut Arens, Elder & Beasley (2015, hal. 96) menyatakan bahwa: “Profesionalisme adalah tanggung jawab diri sendiri maupun ketentuan hukum dan peraturan masyarakat”.

Berdasarkan dari berbagai pendapat mengenai profesionalisme, peneliti menyimpulkan bahwa profesionalisme adalah tanggung jawab dari seseorang dalam menyelesaikan pekerjaannya. Profesionalisme berhubungan dengan sikap auditor dalam menghasilkan laporan audit sesuai dengan standar yang telah ditetapkan sehingga hasil pekerjaannya dapat dipertanggungjawabkan. Untuk meningkatkan sikap profesional harus ditanamkan oleh seorang auditor dengan pendidikan, pelatihan khusus dan sebagainya.

Alasan utama mengharapkan tingkat perilaku professional yang tinggi oleh setiap profesi adalah kebutuhan akan kepercayaan publik atas kualitas jasa yang yang diberikan oleh profesi tanpa memandang individu yang menyediakan jasa tersebut. Bagi akuntan publik, kepercayaan klien dan pemakai laporan keuangan eksternal atas kualitas audit dan jasa lainnya sangatlah penting. Jika para pemakai jasa tidak memiliki kepercayaan kepada para dokter, hakim atau akuntan publik, maka kemampuan professional itu untuk melayani klien serta masyarakat secara efektif akan hilang.

## b. Indikator Profesionalisme

Konsep profesionalisme dikembangkan oleh Hall, James A dan Tommie Singleton dalam Putri (2015) adalah konsep profesionalisme untuk menguji profesionalisme para akuntan publik yang meliputi lima dimensi, yaitu:

### 1. Pengabdian pada profesi (*dedication*)

Pengabdian pada profesinya dapat tercermin dalam dedikasi profesionalisme melalui penggunaan pengetahuan dan kecakapan yang dimiliki.

### 2. Kewajiban sosial (*social obligation*)

Kewajiban sosial yaitu pandangan tentang pentingnya peran profesi serta manfaat yang diperoleh baik oleh masyarakat ataupun oleh profesional karena adanya pekerjaan tersebut.

### 3. Kemandirian (*autonomy demands*)

Kemandirian ialah suatu pandangan bahwa seorang profesional harus mampu membuat keputusan sendiri tanpa tekanan dari pihak yang lain.

### 4. Keyakinan terhadap peraturan profesi (*belief in self-regulation*)

Keyakinan terhadap peraturan profesi yaitu suatu keyakinan bahwa yang berwenang untuk menilai pekerjaan profesional adalah rekan sesama profesi dan bukan pihak luar yang tidak mempunyai kompetensi dalam bidang ilmu dan pekerjaan mereka.

### 5. Hubungan dengan sesama profesi (*professional community affiliation*)

Hubungan dengan sesama profesi berarti menggunakan ikatan profesi sebagai acuan, termasuk organisasi formal dan kelompok-kelompok

kolega informal sebagai sumber ide utama pekerjaan. Melalui ikatan profesi ini para profesional membangun kesadaran profesinya.

#### **4. Komitmen Organisasi**

##### **a. Pengertian Komitmen Organisasi**

Menurut Kasmir (2018) menyatakan bahwa komitmen merupakan kepatuhan karyawan untuk menjalankan kebijakan atau peraturan perusahaan dalam bekerja.

Menurut Syarifuddin Alwi (2001:49) dalam Bagia (2015, hal.42) komitmen organisasi merupakan sikap karyawan untuk tetap berada dalam organisasi dan terlibat dalam upaya-upaya mencapai misi, nilai-nilai dan tujuan dalam perusahaan. Menurut Alfianto dan Dhini (2015) menyatakan bahwa komitmen pada organisasi merupakan sikap suka atau tidak suka seseorang karyawan terhadap organisasi tempat dia bekerja yang menunjukkan keterlibatannya dalam organisasi tersebut.

Berdasarkan dari berbagai pendapat mengenai komitmen organisasi, peneliti menyimpulkan bahwa komitmen organisasi adalah sikap suka atau tidak suka seorang karyawan dalam organisasi dan ikut terlibat dalam upaya pencapaian tujuan perusahaan. Seorang auditor yang berkomitmen pada organisasinya akan menunjukkan sikap yang positif dan berusaha untuk meningkatkan prestasinya serta dapat mewujudkan tujuan organisasinya.

b. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Komitmen Organisasi Seseorang

Menurut penelitian Mowday, Poter dan Streers dalam Putri faktor-faktor karakteristik pribadi yang mempengaruhi komitmen seseorang terhadap organisasinya, sebagai berikut:

1. Usia dan masa kerja. Usia dan masa kerja berkorelasi positif dengan komitmen.
2. Tingkat pendidikan. Makin tinggi tingkat pendidikan individu, makin banyak pula harapan yang mungkin tidak dapat dipenuhi atau tidak sesuai dengan organisasi dimana ia bekerja.
3. Jenis kelamin. Wanita pada umumnya menghadapi tantangan yang lebih besar dalam pencapaian karirnya, sehingga komitmennya lebih tinggi.
4. Peran individu tersebut di organisasi
5. Faktor lingkungan pekerjaan akan berpengaruh terhadap sikap individu pada organisasi. Lingkungan dan pengalaman kerja dipandang sebagai kekuatan sosialisasi utama dalam mempengaruhi komitmen terhadap organisasi. Faktor-faktor lingkungan yang mempengaruhi antara lain:
  - a. Keterandalan organisasi, sejauh mana individu merasa bahwa organisasi tempat ia bekerja memperhatikan anggotanya, dalam hal minat maupun kesejahteraan.
  - b. Perasaan dipentingkan oleh organisasi, sejauh mana individu merasa diperlukan dalam mencapai misi organisasi.

- c. Ketidakberartian akan membuat komitmen organisasi menjadi rendah.
- d. Realisasi harapan individu, sejauh mana harapan individu dapat direalisasikan melalui organisasi dimana ia bekerja.
- e. Persepsi tentang gaji, sejauh mana individu tersebut merasa gaji yang diterimanya seimbang dengan individu lain. Perasaan diperlukan *fair* atau tidak akan mempengaruhi komitmennya.
- f. Persepsi tentang sikap terhadap rekan kerja, sejauh mana individu tersebut merasa bahwa rekan kerjanya dapat mempertahankan sikap kerja yang positif terhadap organisasi.

#### c. Indikator Komitmen Organisasi

Windsor (1995), Weiner dan Vardi (1998), Mayer & Alen (1990) dan Cuverson (2002) dalam Tandiontong (2018, hal. 130) menganjurkan bahwa komitmen organisasi terdiri dari 3 komponen yaitu:

1. Komitmen afektif (*affective commitment*) didefinisikan sebagai komitmen yang di dasari perasaan secara emosional untuk selalu terlibat dalam organisasi.
2. Komitmen kontinu (*continuance commitment*) didefinisikan sebagai keinginan untuk tetap tinggal atau bergabung dengan organisasi karena pertimbangan *cost* dan *benefit*.
3. Komitmen normatif (*normative commitment*) mengemukakan bahwa individu tersebut tetap tinggal di dalam organisasi karean adanya paksaan dari pihak lain.

## 5. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai pengaruh independensi, profesionalisme dan komitmen organisasi terhadap kinerja auditor dapat dilihat pada tabel II-1. berikut ini:

**Tabel II-1.**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama peneliti Tahun	Judul penelitian, nama jurnal, volume, alamat	Variabel penelitian	Hasil penelitian
1.	Kompiang Martina Dinata Putri dan I.D.G Dharma Suputra (2013)	Pengaruh Independensi, Profesionalisme dan Etika Profesi terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Bali E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana	Variabel independen (X: Independensi, Profesionalisme dan Etika Profesi) Variabel dependen (Y: Kinerja Auditor)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Independensi, Profesionalisme dan Etika profesi berpengaruh positif terhadap Kinerja Auditor
2.	Rezky Wulan Ramadhanty (2013)	Pengaruh pengalaman, Otonomi, Profesionalisme dan Ambiguitas Peran terhadap Kinerja Auditor Pada KAP di DIY Jurnal Nominal Volume II Nomor II	Variabel independen (X: Pengalaman, Otonomi, Profesionalisme dan Ambiguitas Peran) Variabel dependen (Y:Kinerja Auditor)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengalaman, Otonomi, dan Profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Auditor sedangkan Ambiguitas Peran berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Auditor

3.	Agnes Eviyany dan Narumi Lapoliwa (2014)	Pengaruh Independensi, Integritas dan Kompetensi terhadap Kinerja Auditor Ultima Accounting Vol 6	Variabel independen (X: Independensi, Integritas dan Kompetensi) Variabel dependen (Y: Kinerja Auditor)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Independensi, Integritas dan Kompetensi berpengaruh terhadap Kinerja Auditor
4.	Sandy Alfianto dan Dhini Suryandari (2015)	Pengaruh Profesionalisme, Komitmen Organisasi dan Struktur Audit terhadap Kinerja Auditor Accounting Analysis Journal	Variabel independen (X: Profesionalisme, Komitmen Organisasi dan Struktur Audit) Variabel dependen (Y: Kinerja Auditor)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Profesionalisme dan Komitmen organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Auditor, sedangkan untuk variabel Struktur audit tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor
5.	Ctherina Rosally dan Yulius Jogi (2015)	Pengaruh Konflik Peran, Ketidakjelasan Peran dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Auditor Business Accounting Review Vol 3	Variabel independen (X: Konflik Peran, Ketidakjelasan Peran dan Komitmen Organisasi) Variabel dependen (Y: Kinerja Auditor)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara Komitmen organisasi dengan Kinerja Auditor sedangkan Konflik peran dan Ketidakjelasan peran berpengaruh

				negatif terhadap Kinerja Auditor.
6.	Kadek Agus Santika Putra dan Made Yenni Latrini (2016)	Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Auditor E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol 17	Variabel independen (X: Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Komitmen Organisasi) Variabel dependen (Y: Kinerja Auditor)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Komitmen Organisasi berpengaruh positif terhadap Kinerja Auditor
7.	Adelia Lukyta Arumsari dan I Ketut Budiarta (2016)	Pengaruh Profesionalisme Auditor, Independensi Auditor, Etika Profesi, Budaya Organisasi dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Bali E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana	Variabel independen (X: Profesionalisme Auditor, Independensi Auditor, Etika Profesi, Budaya Organisasi dan Gaya Kepemimpinan) Variabel dependen (Y: Kinerja Auditor)	Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Profesionalisme Auditor, Independensi Auditor, Etika Profesi, Budaya Organisasi dan Gaya Kepemimpinan berpengaruh positif pada Kinerja Auditor.

## B. Kerangka Konseptual

Independensi adalah sikap yang tidak mudah dipengaruhi dalam melaksanakan pekerjaannya. Seorang auditor tidak dibenarkan memihak dalam kepentingan apapun karena profesi auditor merupakan profesi yang memiliki peran yang sangat penting bagi masyarakat umum. Kepercayaan masyarakat terhadap



auditor dapat menurun jika seorang auditor tidak memiliki sikap independensi dalam menghasilkan laporan auditnya. Jika independensi seorang auditor semakin tinggi maka kinerja yang dihasilkan semakin baik sehingga hasil pekerjaannya lebih berkualitas. Berdasarkan hasil penelitian Putri dan I.D.G (2013) menyatakan bahwa independensi berpengaruh terhadap kinerja auditor.

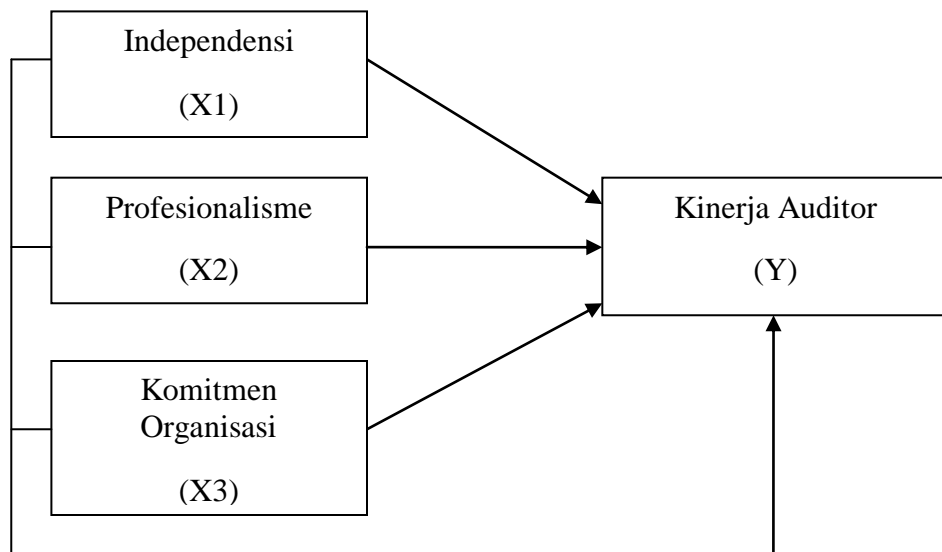
Profesionalisme adalah tanggung jawab dari seseorang dalam menyelesaikan pekerjaannya. Auditor dalam melaksanakan pekerjaannya secara profesional dapat menghasilkan laporan audit yang berkualitas dan dapat dipercaya oleh masyarakat. Profesionalisme bagi seorang auditor begitu penting karena hasil pekerjaan auditor dapat di nilai dalam laporan audit pada laporan keuangan perusahaan. Auditor yang memiliki profesionalisme yang tinggi dapat mempengaruhi kinerja auditor dalam menghasilkan laporan auditnya. Berdasarkan hasil penelitian Arumsari dan I Ketut (2016) menyatakan bahwa profesionalisme memiliki pengaruh positif terhadap kinerja auditor.

Komitmen organisasi adalah sikap suka atau tidak suka seorang karyawan dalam organisasi dan ikut terlibat dalam upaya pencapaian tujuan perusahaan. Komitmen organisasi dibangun atas kepercayaan pekerja dalam membantu mewujudkan tujuan organisasi. Komitmen organisasi akan menimbulkan rasa ikut memiliki dalam organisasi tersebut. Dengan menumbukan rasa nyaman di dalam organisasi akan membuat dia senang berada di dalam organisasinya sehingga menunjukkan sikap yang positif dan berusaha akan meningkatkan kinerjanya serta ikut mewujudkan tujuan organisasinya. Berdasarkan hasil penelitian Alfianto dan

Dhini (2015) menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor.

Dalam melaksanakan tugasnya seorang auditor harus memiliki sikap independensi dan profesionalisme. Seorang auditor yang memiliki sikap independensi dan profesionalisme dapat menghasilkan pekerjaan yang berkualitas dan hasil pekerjaannya dapat di percaya oleh masyarakat. Selain sikap independensi dan profesionalisme seorang auditor haruslah di dukung dengan komitmen organisasi. Komitmen organisasi dibangun atas dasar kepercayaan pekerja sehingga pekerja merasa ikut memiliki organisasi tersebut dan ikut mewujudkan tujuan perusahaan. Jika auditor tersebut senang berada di dalam organisasinya maka akan menunjukkan sikap yang positif seperti sikap independensi dan profesionalisme serta berusaha untuk meningkatkan kinerja auditor tersebut.

Berdasarkan landasan teori diatas dapat disusun kerangka pemikiran sebagai berikut:



**Gambar II-1.**  
**Kerangka Konseptual**

### C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Jawaban sementara ini baru hanya berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data penelitian (Ananta dkk, 2014, hal 35.).

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, hipotesis yang merupakan simpulan sementara dari penelitian ini yaitu:

1. Independensi berpengaruh terhadap Kinerja Auditor
2. Profesionalisme berpengaruh terhadap Kinerja Auditor
3. Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Auditor
4. Independensi, Profesionalisme dan Komitmen organisasi berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Auditor

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana hubungan antara satu variabel mempengaruhi variabel lainnya (Sugiyono,2016).

#### **B. Definisi Operasional Variabel**

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu sebagai berikut:

##### **1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)**

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi, terikat, tergantung oleh variabel lain yakni variabel bebas (Azuar dkk, 2015, hal. 22). Variabel terikat (*dependent variable*) dalam penelitian ini adalah Kinerja Auditor (Y).

Kinerja auditor adalah hasil pekerjaan yang dicapai oleh auditor dalam melaksanakan pemeriksaan atas laporan keuangan sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja auditor dapat diukur dengan tiga indikator dari Agus Dharma dalam Putri (2015) sebagai berikut:

- 1) Kuantitas
- 2) Kualitas
- 3) Ketepatan waktu

## 2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Dengan kata lain, variabel bebas adalah sesuatu yang menjadi sebab terjadinya perubahan nilai pada variabel terikat (Azuar dkk, 2015, hal. 22). Variabel bebas (*independent variable*) dalam penelitian ini adalah Independensi (X1), Profesionalisme (X2) dan Komitmen organisasi (X3).

### a. Independensi

Independensi adalah sikap yang bebas dari pengaruh dan tekanan dari pihak manapun dalam mengambil keputusan secara obyektif dan berdasarkan fakta yang ada. Independensi dapat di ukur dengan tiga indikator dari Mautz dan Sharaf dalam Tandiontong (2018, hal.170) mengusulkan 3 dimensi independensi auditor yaitu:

- 1) Independensi penyusunan program
- 2) Independensi pelaksanaan pekerjaan
- 3) Independensi pelaporan

### b. Profesionalisme

Profesionalisme adalah tanggung jawab dari seseorang dalam menyelesaikan pekerjaannya. Profesionalisme dapat di ukur dengan lima indikator dari Hall, James A dan Tommie Singleton dalam Putri (2015), yaitu:

- 1) Pengabdian pada profesi (*dedication*)
- 2) Kewajiban sosial (*social obligation*)
- 3) Kemandirian (*autonomy demands*)
- 4) Keyakinan terhadap peraturan profesi (*belief in self-regulation*)

5) Hubungan dengan sesama profesi (*professional community affiliation*)

**c. Komitmen Organisasi**

Komitmen organisasi adalah sikap suka atau tidak suka seorang karyawan dalam organisasi dan ikut terlibat dalam upaya pencapaian tujuan perusahaan. Komitmen organisasi dapat diukur dengan tiga indikator dari Windsor (1995), Weiner dan Vardi (1998), Mayer & Allen (1990) dan Cuverson (2002) dalam Tandiontong (2018, hal. 130) menganjurkan bahwa komitmen organisasi terdiri dari 3 komponen yaitu:

- 1) Komitmen afektif (*affective commitment*)
- 2) Komitmen kontinu (*continuance commitment*)
- 3) Komitmen normatif (*normative commitment*)

**C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan yang terdaftar pada PPPK (Pusat Pembinaan Profesi Keuangan) per 12 Desember 2018 dan 3 Januari 2019 melalui website: [www.pppk.kemenkeu.go.id](http://www.pppk.kemenkeu.go.id). Penelitian ini dilaksanakan mulai Bulan November 2018 – Maret 2019

**Tabel III-1.  
Waktu Penelitian**

Kegiatan	Nov-18				Des-18				Jan-19				Feb-19				Mar-19			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul				■																
Penyusunan Proposal					■															
Bimbingan Proposal						■	■	■	■											
Seminar Proposal										■										
Penyusunan Skripsi												■	■	■	■					
Bimbingan Skripsi																■	■	■	■	
Sidang Meja Hijau																				■

#### D. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016, hal. 115) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah akuntan publik yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan. Daftar Kantor Akuntan Publik yang ada di Kota Medan yang terdaftar di PPPK (Pusat Pembinaan Profesi Keuangan) per 12 Desember 2018 dan 3 Januari 2019.

**Tabel III-2.  
Daftar Kantor Akuntan publik di Kota Medan**

No.	Nama Kantor Akuntan Publik	No. Izin Usaha	Jumlah Auditor
1	KAP Drs. Biasa Sitepu	KEP-239/KM.17/1999	8
2	KAP Drs. Darwin S. Meliala	KEP-359/KM.17/1999	4
3	KAP Dorkas Rosmiaty & Asen Susanto	KEP-243/KM.17/1999	7
4	KAP Edward L. Tobing, Madilah Bohori	110/KM.1/2010	3

5	KAP Fachrudin & Mahyuddin	KEP-373/KM.17/2000	10
6	KAP Drs. Hadiawan	KEP-954/KM.17/1998	8
7	KAP Drs. Katio & Rekan	KEP-259/KM.17/1999	6
8	KAP Lona Trista	1250/KM.1/2017	5
9	KAP Dra. Meilina Pangaribuan, M.M.	864/KM.1/2008	4
10	KAP Sabar Setia	KEP-255/KM.5/2005	4
11	KAP Drs. Selamat Sinuraya & Rekan	KEP-939/KM.17/1998	7
12	KAP Drs. Syahrudin Batubara	KEP-1029/KM.17/1998	7
13	KAP Drs. Syamsul Bahri, M.M., Ak. & Rekan	KEP-011/KM.5/2005	10
14	KAP Drs. Tarmizi Taher	KEP-013/KM.6/2002	5
15	KAP Dr. Wagimin Sendjaja, Ak., CA., CPA	936/KM.1/2014	6
16	KAP Drs. Albert Silalahi & Rekan	KEP-172/KM.6/2004	5
17	KAP Chatim, Atjeng, Sugeng & Rekan	1271/KM.1/2011	5
18	KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo	725/KM.1/2017	5
19	KAP Johan, Malonda, Astika & Rekan	1007/KM.1/2010	6
20	KAP Johannes Juara & Rekan	77/KM.1/2018	5
21	KAP Joachim Poltak Lian & Rekan	339/KM.1/2014	15
22	KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono	106/KM.1/2016	7
23	KAP Liasta, Nirwan, Syafruddin & Rekan	118/KM.1/2012	5
24	KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Harsono, Ade Fatma & Rekan	1186/KM.1/2009	7
25	KAP Purwanto, Sarwoko & Sandjaja	KEP-687/kmk.01/2006	5
		Jumlah	159

Sumber: Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) dan Dina Tri Liztary (2017).



## 2. Sampel

Menurut Ananta dkk (2014, hal. 80) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling jenuh*. Menurut Ananta dkk (2014, hal. 85) menyatakan bahwa *sampling jenuh* merupakan teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini, maka jumlah sampelnya adalah 159 responden dan sampel yang diteliti adalah auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Jumlah sampel pada penelitian ini dapat berubah saat peneliti melakukan riset ke Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer adalah data mentah yang diambil oleh peneliti sendiri (bukan orang lain) dari sumber utama guna kepentingan penelitiannya dan data tersebut sebelumnya tidak ada (Azuar dkk, 2015, hal.65)

Teknik pengumpulan data penelitian merupakan cara untuk mengumpulkan data-data yang relevan bagi peneliti. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah penyebaran kuesioner/angket. Kuesioner adalah pertanyaan/pernyataan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat/persepsi responden penelitian tentang suatu variabel yang diteliti. Sedangkan instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner/angket.

Skala instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Skala likert dirancang untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang/sekelompok orang tentang fenomena social (Azuar dkk, 2015, hal. 70). Umumnya skala likert mengandung pilihan jawaban: Sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, tidak sangat setuju. Skor yang diberikan adalah 1 s/d 5. Skala *likert* dapat disusun dalam bentuk pertanyaan/ Pernyataan dan bentuk pilihan ganda atau tabel ceklis. Berikut ini adalah tabel penilaian skala *likert*:

**Tabel III-3.  
Skor Penilaian Kuesioner**

Pertanyaan	Skor
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

Sebelum kuesioner disebar, terlebih dahulu dilakukan Uji Kualitas Instrumen berupa Uji Validitas dan Reliabilitas. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dilakukan valid jika butir pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau *valid* tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan *valid* jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018, hal. 51). Salah satu cara untuk menguji validitas adalah korelasi.

Validitas instrumen ditentukan dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh setiap butir pertanyaan atau pernyataan dengan skor total. Kriteria kelayakan suatu instrument adalah sebagai berikut:

- 1) Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila nilai korelasi  $r$  hitung  $> r$  tabel atau nilai probabilitas sig.  $< (=5\%)$ .
- 2) Suatu instrumen dapat dikatakan tidak valid apabila nilai korelasi  $t$  hitung  $\leq r$  tabel atau nilai probabilitas sig.  $\geq (=5\%)$ .

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018, hal. 45). Pengujian ini menggunakan metode statistik *Cronbach Alpha* dengan nilai sebesar 0,6. Jika nilai koefisien reliabilitas (*Cronbach Alpha*)  $> 0,6$  maka instrumen memiliki reliabilitas.

## F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Teknik analisis data data sebagai berikut:

### 1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian,

maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan *skewness* (Ghozali 2018, hal. 19). Dalam penelitian ini penulis menggunakan statistik deskriptif yaitu frekuensi presentase dan analisis data menggunakan rata-rata (*mean*), simpang baku (*standart deviation*), nilai minimum dan maksimum.

## 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Tujuan analisis regresi berganda untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis menggunakan uji regresi berganda. Persamaan regresi linier berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan:

Y = Kinerja Auditor

a = Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$  = Koefisien Regresi

X1 = Independensi

X2 = Profesionalisme

X3 = Komitmen Organisasi

Sebelum analisis regresi digunakan untuk terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik.

### **a. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik merupakan suatu persyaratan yang harus ada pada regresi linier berganda. Dalam uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan beberapa uji, diantaranya yaitu:

#### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki retribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik (Ghozali 2018, hal. 161).

Uji normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan jika data menyebar desekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, sebaliknya jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. (Ghozali, 2018, hal. 163).

Dalam penelitian ini pengujian normalitas data dapat dilakukan dengan uji statistik. Uji statistik yang digunakan yaitu menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) atau nilai probabilitas pada masing-masing variabel  $>$  dari tingkat signifikan 0,05 maka sebaran data adalah normal (Azuar dkk, 2015, hal. 161).

## 2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *inflation* faktor (VIF). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai  $\text{tolerance} \leq 0.10$  atau sama dengan nilai  $\text{VIF} \geq 10$ . (Ghozali, 2018, hal. 107).

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2018, hal. 137). Dasar analisis menurut Ghozali (2018, hal. 138) adalah sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk menguji heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji *Glejser*, dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolut

residualnya. Dengan ketentuan jika nilai  $t$  dengan probabilitas  $\text{Sig} > 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Azuar dkk, 2015, hal. 162)

### **3. Uji Hipotesis**

#### **a. Uji $t$**

Untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/ independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali 2018, hal. 98). Kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel atau  $p$ -value  $\text{Sig} < \alpha_{0,05}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga variabel bebas secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel atau  $p$ -value  $\text{Sig} > \alpha_{0,05}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sehingga variabel bebas secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel independen.

#### **b. Uji $F$**

Untuk menguji hubungan antara satu variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen (Ghozali 2018, hal. 8). Kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel atau nilai probability  $<$   $0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai probability  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sehingga variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap Variabel dependen.

#### **4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018, hal. 97). Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *R square*.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskriptif Kuesioner Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 25 Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan. Data pada penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada auditor-auditor yang bekerja di KAP Kota Medan sebagai responden penelitian. Kuesioner yang disampaikan kepada responden disertai dengan surat permohonan untuk menjadi responden dan penjelasan mengenai tujuan penelitian. Seluruh kuesioner yang kembali dijadikan sampel dalam penelitian ini. Adapun distribusi pengumpulan data dengan KAP sebagai objek penelitian sebagai berikut:

**Tabel IV-1.**  
**Penyebaran Kuesioner pada KAP di Kota Medan**

No.	Nama Kantor Akuntan Publik (KAP)	Kuesioner yang dibagikan	Kuesioner yang diisi/kembali	Kuesioner yang dapat diolah
1	KAP Drs. Biasa Sitepu	8	0	0
2	KAP Drs. Darwin S. Meliala	4	0	0
3	KAP Dorkas Rosmiaty & Asen Susanto	7	0	0
4	KAP Edward L. Tobing, Madilah Bohori	3	0	0
5	KAP Fachrudin & Mahyuddin	10	7	7
6	KAP Drs. Hadiawan	8	8	8
7	KAP Drs. Katio & Rekan	6	5	5
8	KAP Lona Trista	5	0	0

9	KAP Dra. Meilina Pangaribuan, M.M.	4	0	0
10	KAP Sabar Setia	4	0	0
11	KAP Drs. Selamat Sinuraya & Rekan	7	5	5
12	KAP Drs. Syahrin Batubara	7	0	0
13	KAP Drs. Syamsul Bahri, M.M., Ak. & Rekan	10	0	0
14	KAP Drs. Tarmizi Taher	5	0	0
15	KAP Dr. Wagimin Sendjaja, Ak., CA., CPA	6	0	0
16	KAP Drs. Albert Silalahi & Rekan	5	5	5
17	KAP Chatim, Atjeng, Sugeng & Rekan	5	2	2
18	KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo	5	0	0
19	KAP Johan, Malonda, Astika & Rekan	6	0	0
20	KAP Johannes Juara & Rekan	5	0	0
21	KAP Joachim Poltak Lian & Rekan	15	15	15
22	KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono	7	0	0
23	KAP Liasta, Nirwan, Syafruddin & Rekan	5	0	0
24	KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Harsono, Ade Fatma & Rekan	7	0	0
25	KAP Purwanto, Sarwoko & Sandjaja	5	0	0
<b>Total</b>			47	47

Sumber : Data primer yang diolah, 2019.

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa tidak semua Kantor Akuntan Publik (KAP) mau menerima dan mengembalikan kuesioner yang disebar oleh

peneliti. Dari 159 kuesioner yang disebar hanya 47 kuesioner yang telah diisi dan dikembalikan. Hal ini disebabkan saat dilakukan penyebaran kuesioner beberapa auditor sedang melakukan tugasnya ke lapangan dan dengan berbagai alasan kesibukan lainnya. Sehingga tidak semua auditor dapat dijadikan responden dalam penelitian ini. Sesuai dengan cara penarikan sampel dengan menggunakan sampling jenuh dimana semua anggota populasi dijadikan sampel dalam perhitungannya dengan cara menghitung seluruh kuesioner yang dikembalikan oleh responden. Sehingga jumlah responden yang dimiliki peneliti sudah cukup refresenatif. Tabel IV-2 berikut merupakan ringkasan pengiriman dan pengembalian kuesioner yang akan ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel IV-2**  
**Rincian Pengiriman dan Pengembalian Kuesioner**

<b>Kuesioner</b>	<b>Jumlah</b>
Kuesioner yang disebar	159
Kuesioner yang kembali	47
Kuesioner yang dapat digunakan	47

Sumber: Data primer yang diolah 2019

## **2. Deskriptif Karakteristik Responden**

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai data-data deskriptif yang diperoleh dari responden. Data deskriptif yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden perlu di perhatikan sebagai informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Sebelum membahas lebih jauh mengenai hasil penelitian ini, terlebih dahulu akan di bahas mengenai gambaran umum dari

responden yang berisi tentang umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, jabatan dan lama bekerja. Faktor-faktor demografi tersebut diharapkan tidak menjadi bias bagi hasil penelitian ini sehingga hasil penelitian dapat memberikan regenerasi yang baik.

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

**Tabel IV-3**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Umur**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <25	19	40.4	40.4	40.4
26-35	20	42.6	42.6	83.0
36-55	7	14.9	14.9	97.9
>55	1	2.1	2.1	100.0
Total	47	100.0	100.0	

Sumber : Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan tabel IV-3 diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden berumur antara 26-35 tahun sebanyak 20 orang atau 42.6%, responden berumur <25 tahun sebanyak 19 orang atau 40.4%, responden berumur 36-55 tahun sebanyak 7 orang atau 14,9% dan responden yang berumur >55 tahun hanya 1 orang atau 2.1%.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel IV-4**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Pria	27	57.4	57.4	57.4
Wanita	20	42.6	42.6	100.0
Total	47	100.0	100.0	

Sumber : Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan tabel IV-4 diatas menunjukkan bahwa mayoritas auditor berjenis kelamin pria sebanyak 27 orang atau 57.5% dan auditor yang berjenis kelamin wanita sebanyak 20 orang atau 42.5%.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

**Tabel IV-5**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid D3	1	2.1	2.1	2.1
S1	39	83.0	83.0	85.1
S2	7	14.9	14.9	100.0
Total	47	100.0	100.0	

Sumber : Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan tabel IV-5 di atas menunjukkan bahwa mayoritas pendidikan terakhir responden yang berpendidikan S1 sebanyak 39 orang atau 83%, responden yang berpendidikan S2 sebanyak 7 orang atau 14.9% dan yang berpendidikan D3 hanya 1 orang atau 2.1%.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

**Tabel IV-6**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Jabatan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Supervisor	1	2.1	2.1	2.1
Auditor Senior	17	36.2	36.2	38.3
Auditor Junior	29	61.7	61.7	100.0
Total	47	100.0	100.0	

Sumber : Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan tabel IV-6 di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden yang tingkat jabatan auditor junior sebanyak 29 orang atau 61.7%, responden yang tingkat jabatan auditor senior sebanyak 17 orang atau 36.2% dan responden yang tingkat jabatan supervisor hanya 1 orang atau 2.1%.

e. Karakteristik Responden berdasarkan Lama Bekerja

**Tabel IV-7**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Lama Bekerja**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <1 tahun	6	12.8	12.8	12.8
Antara 1-5 tahun	40	85.1	85.1	97.9
Antara 6-10 tahun	1	2.1	2.1	100.0
Total	47	100.0	100.0	

Sumber : Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan tabel IV-7 diatas menunjukkan bahwa mayoritas auditor lama bekerja antara 1-5 tahun sebanyak 40 orang atau 85.1%, auditor lama bekerja <1 tahun sebanyak 6 orang atau 12.8% dan auditor lama bekerja antara 6-10 tahun hanya 1 orang atau 2.1%.

### 3. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Dalam menguji validitas digunakan software statistic SPSS. Dari 159 kuesioner yang disebar 47 yang kembali dan yang dapat dip roses. Berdasarkan hasil pengujian validitas, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel IV-8**  
**Hasil Pengujian Validitas**

<b>Item Pertanyaan</b>	<b>R<sub>hitung</sub></b>	<b>R<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
<b>Independensi</b>			
Pernyataan 1	.477	.287	Valid
Pernyataan 2	.583	.287	Valid
Pernyataan 3	.399	.287	Valid
Pernyataan 4	.548	.287	Valid
Pernyataan 5	.532	.287	Valid
Pernyataan 6	.387	.287	Valid
Pernyataan 7	.462	.287	Valid
Pernyataan 8	.579	.287	Valid
Pernyataan 9	.471	.287	Valid
<b>Profesionalisme</b>			
Pernyataan 1	.554	.287	Valid
Pernyataan 2	.458	.287	Valid
Pernyataan 3	.429	.287	Valid
Pernyataan 4	.411	.287	Valid
Pernyataan 5	.527	.287	Valid
Pernyataan 6	.442	.287	Valid
Pernyataan 7	.497	.287	Valid
Pernyataan 8	.523	.287	Valid
Pernyataan 9	.594	.287	Valid
Pernyataan 10	.438	.287	Valid
Pernyataan 11	.442	.287	Valid
Pernyataan 12	.567	.287	Valid
Pernyataan 13	.523	.287	Valid
Pernyataan 14	.422	.287	Valid
<b>Komitmen Organisasi</b>			
Pernyataan 1	.645	.287	Valid
Pernyataan 2	.423	.287	Valid
Pernyataan 3	.567	.287	Valid
Pernyataan 4	.353	.287	Valid
Pernyataan 5	.533	.287	Valid
Pernyataan 6	.639	.287	Valid
Pernyataan 7	.498	.287	Valid
Pernyataan 8	.639	.287	Valid

Pernyataan 9	.290	.287	Valid
<b>Kinerja Auditor</b>			
Pernyataan 1	.398	.287	Valid
Pernyataan 2	.527	.287	Valid
Pernyataan 3	.449	.287	Valid
Pernyataan 4	.578	.287	Valid
Pernyataan 5	.549	.287	Valid
Pernyataan 6	.497	.287	Valid
Pernyataan 7	.583	.287	Valid
Pernyataan 8	.459	.287	Valid
Pernyataan 9	.405	.287	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel di atas dari 41 pernyataan ternyata dinyatakan semua item valid, tidak ada item yang harus dibuang. Syarat minimum untuk memenuhi syarat apakah setiap pernyataan valid atau tidak dengan membandingkan  $r_{hitung}$  terhadap  $r_{tabel}$  dapat diperoleh dari  $df = N-2$  ( $47-2 = 45$ ) dan  $r_{tabel} = 0.287$ , dimana  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Maka dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Dalam menguji realibilitas digunakan software statistik SPSS. Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas instrument, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel IV-9**  
**Hasil Ringkasan Pengujian Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b><i>Cronbach's Alpha</i></b>	<b>Keterangan</b>
Kinerja Auditor	.613	Reliabel
Independensi	.605	Reliabel
Profesionalisme	.742	Reliabel
Komitmen Organisasi	.665	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah, 2019



Dari tabel diatas terlihat nilai *Cronbach's Alpha* dari semua variabel penelitian menunjukkan  $> 0.600$  yaitu Kinerja Auditor sebesar 0.613, Independensi sebesar 0.605, Profesionalisme sebesar 0.742 dan Komitmen Organisasi sebesar 0.665. Dengan begitu semua butir pertanyaan variabel di atas sudah reliabel sehingga kuesioner dari variabel-variabel tersebut dapat digunakan dalam penelitian ini.

#### 4. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan *skewness* (Ghozali 2018, hal. 19).

**Tabel IV-10**  
**Hasil Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Independensi	47	33.00	45.00	38.9149	2.61126
Profesionalisme	47	48.00	66.00	59.2340	4.20772
Komitmen Organisasi	47	25.00	42.00	32.9149	3.53756
Kinerja Auditor	47	33.00	43.00	37.6383	2.67375
Valid N (listwise)	47				

Sumber : Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan tabel statistik deskriptif diatas, dapat dijelaskan bahwa jumlah responden (N) 47. Dari 47 responden variabel Independensi (X1) memiliki nilai minimum 33, nilai maksimum 45, rata-rata 38.91 dan standar deviasi 2.611. Profesionalisme (X2) memiliki nilai minimum 48, nilai maksimum 66, rata-rata 59.23 dan standar deviasi 4.207. Komitmen Organisasi (X3) memiliki nilai

minimum 25, nilai maksimum 42, rata-rata 32.91 dan standar deviasi 3.537. Kinerja Auditor (Y) memiliki nilai minimum 33, nilai maksimum 43, rata-rata 37.63 dan standar deviasi 2.673.

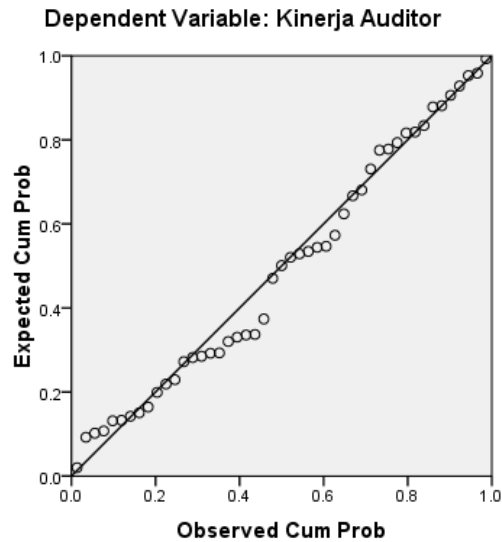
## 5. Analisis Regresi Berganda

Sebelum analisis regresi digunakan untuk terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik sebagai berikut:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat bahwa suatu data terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan dua cara yaitu dengan analisis statistik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* terhadap masing-masing variabel dan melalui analisis grafik dengan melihat penyebaran data (titik) pada garis diagonal *P Plot Regression Standardized Residual* (Ghozali, 2018. 163). Model regresi yang baik memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Berikut disajikan gambar IV-1 hasil uji normalitas data dengan analisis grafik *Normal Probability Plot*:

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



**Gambar IV-1**  
**Hasil Uji Normalitas**

Gambar IV-1 menampilkan grafik normal plot yang menunjukkan titik-titik yang mewakili data menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mendekati garis diagonal. Maka, dapat dikatakan bahwa data terdistribusi dengan normal. Berdasarkan tampilan grafik normal plot, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak menyalahi asumsi normalitas . selain menggunakan grafik scatterplot, pengujian normalitas data juga menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Hasil pengujiannya akan disajikan dalam tabel IV-11:

**Tabel IV-11**  
**Hasil Pengujian Normalitas**

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Independensi	Profesionalisme	Komitmen Organisasi	Kinerja Auditor
N		47	47	47	47
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	38.9149	59.2340	32.9149	37.6383
	Std. Deviation	2.61126	4.20772	3.53756	2.67375
Most Extreme Differences	Absolute	.129	.195	.093	.086
	Positive	.097	.107	.093	.084
	Negative	-.129	-.195	-.085	-.086
Kolmogorov-Smirnov Z		.886	1.334	.637	.588
Asymp. Sig. (2-tailed)		.413	.057	.812	.880

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan tabel IV-11 besarnya nilai *Kolmogorov Smirnov* pada masing-masing variabel yaitu pada variabel independensi memiliki nilai signifikan sebesar  $0.413 > 0.05$ , variabel profesionalisme memiliki nilai signifikan sebesar  $0.057 > 0.05$ , variabel komitmen organisasi sebesar  $0.812 > 0.05$  dan variabel kinerja auditor sebesar  $0.880 > 0.05$ . Hal ini berarti semua data terdistribusi secara normal atau data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas.

#### b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas dilakukan untuk menguji ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Independensi, Profesionalisme dan komitmen Organisasi. Model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *inflation* faktor (VIF). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas

adalah nilai tolerance  $\leq 0.10$  atau sama dengan nilai VIF  $\geq 10$ . (Ghozali, 2018, hal. 107).

**Tabel IV-12**  
**Hasil Uji Multikolonieritas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	20.131	7.006			
	Independensi	-.092	.150	-.090	.839	1.192
	Profesionalisme	.236	.094	.372	.832	1.202
	Komitmen Organisasi	.215	.102	.285	.985	1.015

a. Dependent Variable: Kinerja Auditor

Sumber : Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan tabel IV-12 di atas menunjukkan bahwa variabel Independensi memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0.839 dan VIF sebesar 1.192, variabel Profesionalisme memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0.832 dan VIF sebesar 1.202 dan variabel Komitmen Organisasi memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,985 dan VIF sebesar 1.015. Hal ini berarti nilai *Tolerance* lebih besar dari 0.10 dan VIF tidak lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut tidak terjadi multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi penelitian ini.

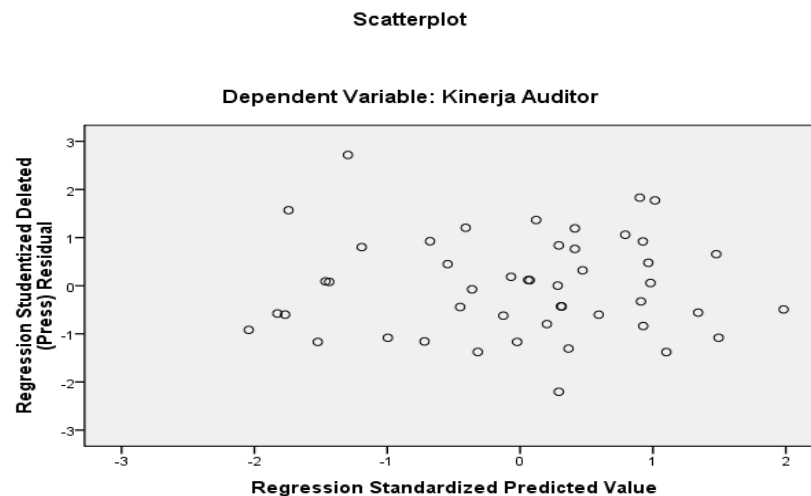
#### c. Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut

Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2018, hal. 137). Dasar analisis menurut Ghozali (2018, hal. 138) adalah sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk menguji heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji *Glejser*, dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya. Dengan ketentuan jika nilai t dengan probabilitas  $\text{Sig} > 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Azuar dkk, 2015, hal. 162). Berikut ini adalah hasil uji heterokedastisitas dengan menggunakan gambar *scatterplot*:



**Gambar IV-2**  
**Uji Heterokedastisitas *Scatterplot***

Berdasarkan gambar *scatterplot* di atas dapat dilihat bahwa tidak terjadi heterokedastisitas, sebab tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat dikatakan uji heterokedastisitas dalam penelitian ini terpenuhi, pengujian heterokedastisitas juga menggunakan uji *Glejser*. Hasil pengujiannya akan disajikan dalam tabel IV-13:

**Tabel IV-13**  
**Uji Glejser**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.013	3.923		.768	.447
	Independensi	-.012	.084	-.024	-.145	.886
	Profesionalisme	.014	.052	.045	.269	.789
	Komitmen Organisasi	-.044	.057	-.117	-.769	.446

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Sumber : Pengolahan Data SPSS

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa diperoleh nilai signifikan dari Independensi, Profesionalisme dan Komitmen Organisasi masing adalah 0.886, 0.789 dan 0.446 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada variabel yang mengandung heterokedastisitas karena nilai signifikan  $> 0.05$ .

Hasil pengolahan menggunakan data SPSS pada regresi berganda tentang pengaruh Independensi (X1), Profesionalisme(X2) dan Komitmen Organisasi(X3) terhadap Kinerja Auditor(Y) maka dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV-14**  
**Regresi Linear Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	20.131	7.006		2.874	.006
	Independensi	-.092	.150	-.090	-.611	.545
	Profesionalisme	.236	.094	.372	2.522	.015
	Komitmen Organisasi	.215	.102	.285	2.104	.041

a. Dependent Variable: Kinerja Auditor

Sumber : Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan tabel diatas dari hasil proses yang menggunakan program software SPSS sebagai penghitungan, maka hasilnya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

$$Y = 20.131 + (-0.092X_1) + 0.236X_2 + 0.215X_3$$

Interpretasi dari persamaan diatas adalah setiap variasi nilai X meningkat 1 kali (100%), maka variasi nilai Y akan bertambah/berkurang sebesar b (bertambah jika nilai b positif atau berkurang jika nilai b negatif). Dari persamaan diatas interprestasinya adalah :

1. Konstanta (a) mempunyai regresi sebesar 20.131, artinya jika variabel Independensi (X<sub>1</sub>), Profesionalisme (X<sub>2</sub>), dan Komitmen Organisasi (X<sub>3</sub>) dianggap nol, maka ada kenaikan Kinerja Auditor sebesar 20.131.
2. Independensi (X<sub>1</sub>) mempunyai koefisien regresi sebesar - 0.092, artinya bahwa setiap kenaikan variabel Independensi (X<sub>1</sub>) sebesar 1 % maka akan ada penurunan Kinerja Auditor sebesar 9.2 %.
3. Profesionalisme (X<sub>2</sub>) mempunyai koefisien regresi sebesar 0.236, artinya



bahwa setiap kenaikan variabel Profesionalisme (X2) sebesar 1 % maka akan ada kenaikan Kinerja Auditor sebesar 23.6 %.

4. Komitmen Organisasi (X3) mempunyai koefisien regresi sebesar 0.215, artinya bahwa setiap kenaikan variabel Komitmen Organisasi (X3) sebesar 1% maka akan ada kenaikan Kinerja Auditor sebesar 21.5 %.

## 6. Uji Hipotesis

### a. Uji t

Uji t bertujuan untuk melihat apakah ada hubungan yang signifikan atau tidak dalam hubungan antara X1, X2, X3 terhadap Y.

**Tabel IV-15**  
**Hasil Pengujian Hipotesis Uji t**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.131	7.006		2.874	.006
	Independensi	-.092	.150	-.090	-.611	.545
	Profesionalisme	.236	.094	.372	2.522	.015
	Komitmen Organisasi	.215	.102	.285	2.104	.041

a. Dependent Variable: Kinerja Auditor

Sumber : Pengolahan Data SPSS

#### 1. Variabel Independensi (X1) Terhadap Kinerja Auditor (Y)

Hasil pengujian diperoleh variabel Independensi menunjukkan t hitung = (-0.611) lebih kecil dari pada t tabel yaitu 2.015, dengan nilai signifikan  $0.545 > 0.05$ . Dengan demikian nilai signifikan sebesar 0.545 yang berarti lebih besar dari 0.05 yang menunjukkan bahwa independensi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Maka hipotesis

pertama yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh independensi terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan ditolak.

2. Variabel Profesionalisme (X2) Terhadap Kinerja Auditor (Y)

Hasil pengujian diperoleh variabel Profesionalisme menunjukkan t hitung = 2.522 lebih besar dari pada t tabel yaitu 2.015, dengan nilai signifikan  $0.015 < 0.05$ . Dengan demikian nilai signifikan sebesar 0.015 yang berarti lebih kecil dari 0.05 yang menunjukkan bahwa profesionalisme memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Maka hipotesis pertama yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh profesionalisme terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan diterima.

3. Variabel Komitmen Organisasi (X3) Terhadap Kinerja Auditor (Y)

Hasil pengujian diperoleh variabel Komitmen Organisasi menunjukkan t hitung = 2.104 lebih besar dari pada t tabel yaitu 2.015, dengan nilai signifikan  $0.041 < 0.05$ . Dengan demikian nilai signifikan sebesar 0.041 yang berarti lebih kecil dari 0.05 yang menunjukkan bahwa komitmen organisasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Maka hipotesis pertama yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan diterima.

## b. Uji F

Hasil perhitungan regresi secara bersama-sama diperoleh pada tabel berikut :

**Tabel IV-16**  
**Hasil Pengujian Hipotesis Uji F**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	73.242	3	24.414	4.107	.012 <sup>a</sup>
	Residual	255.609	43	5.944		
	Total	328.851	46			

a. Predictors: (Constant), Komitmen Organisasi, Independensi, Profesionalisme

b. Dependent Variable: Kinerja Auditor

Sumber : Pengolahan Data SPSS

Dari hasil pengolahan data diatas terlihat bahwa nilai  $F_{hitung} = 4.107$  lebih besar dari  $F_{tabel} = 2.82$  (dilihat dari tabel F), dengan demikian nilai probabilitas yakni sig adalah sebesar  $0.012 < 0.05$ . Kesimpulannya bahwa Independensi (X1), Profesionalisme (X2) dan Komitmen Organisasi (X3) berpengaruh secara bersama-sama terhadap Kinerja Auditor (Y).

## 7. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *R square* sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel IV-17**  
**Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.472 <sup>a</sup>	.223	.168	2.43811

a. Predictors: (Constant), Komitmen Organisasi, Independensi, Profesionalisme

b. Dependent Variable: Kinerja Auditor

Sumber : Pengolahan Data SPSS

Dari hasil tabel diatas terlihat bahwa nilai koefisien determinasi (dilihat dari *R square*) sebesar 0.223, hal ini berarti 22.3% variasi nilai Kinerja Auditor ditentukan oleh variasi nilai Independensi, Profesionalisme dan Komitmen Organisasi. Sedangkan sisanya 77.8% Kinerja Auditor dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **B. Pembahasan**

### **1. Pengaruh Independensi Terhadap Kinerja Auditor**

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh variabel independensi menunjukkan *t* hitung = (-0.611) lebih kecil dari pada *t* tabel yaitu 2.015, dengan nilai signifikan 0.545 > 0.05. Dengan nilai signifikan sebesar 0.545 yang berarti lebih besar dari 0.05 yang menunjukkan bahwa independensi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Putri dan Suputra (2013) serta Eviyany dan Narumi (2015) yang menyatakan bahwa independensi

berpengaruh terhadap kinerja auditor. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa independensi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor dikarenakan sikap independensi merupakan sikap dasar yang sudah tertanam dalam diri seorang auditor bahkan sudah ada sebelum seorang auditor tersebut melaksanakan tugasnya sehingga dapat dikatakan independensi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor di kota medan.

Selain itu mungkin juga disebabkan oleh keterbatasan jumlah responden yang hanya 47 orang dari total populasi sebesar 159 orang serta deskripsi responden berdasarkan jabatan yang didominasi oleh auditor junior sebesar 61.7% dengan lama bekerja 1-5 tahun sebesar 85.1%.

## **2. Pengaruh Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor**

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh variabel profesionalisme menunjukkan  $t$  hitung = 2.522 lebih besar dari pada  $t$  tabel yaitu 2.015, dengan nilai signifikan  $0.015 < 0.05$ . Dengan nilai signifikan sebesar 0.015 yang berarti lebih kecil dari 0.05 yang menunjukkan bahwa profesionalisme memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Arumsari dan I Ketut (2016) serta Ramadhanty (2013) yang menyatakan bahwa profesionalisme berpengaruh terhadap kinerja auditor. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa harapan masyarakat terhadap tuntutan transparansi dan akuntabilitas akan terpenuhi jika auditor dapat menjalankan profesionalisme sehingga masyarakat dapat menilai kinerja auditor. Dengan profesionalisme yang tinggi tentunya

produk audit yang dihasilkan dapat diandalkan oleh pihak yang membutuhkan jasa profesional. Profesionalisme berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor. Semakin tinggi profesionalisme seorang auditor dalam melaksanakan pekerjaannya maka akan semakin mempengaruhi kinerja auditor menjadi lebih baik.

### **3. Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor**

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh variabel komitmen organisasi yang menunjukkan  $t$  hitung = 2.104 lebih besar dari pada  $t$  tabel yaitu 2.015, dengan nilai signifikan  $0.041 < 0.05$ . Dengan nilai signifikan sebesar 0.041 yang berarti lebih kecil dari 0.05 yang menunjukkan bahwa komitmen organisasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Rosally dan Yulius (2015) serta Putra dan Made (2015) yang menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja auditor. Komitmen merupakan Komitmen organisasi mempengaruhi kinerja auditor yang menyatakan bahwa komitmen organisasi akan menimbulkan rasa ikut memiliki bagi pekerja terhadap organisasi. Jika pekerja merasa jiwanya terikat dengan nilai-nilai organisasional yang ada maka dia akan merasa senang dalam bekerja, serta memberikan prestasi dan pelayanan terbaik bagi organisasi yang dinaunginya sehingga kinerjanya dapat meningkat. Semakin tinggi profesionalisme seorang auditor dalam melaksanakan pekerjaannya maka akan semakin mempengaruhi kinerja auditor menjadi lebih baik.

#### **4. Pengaruh Independensi, Profesionalisme, dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor**

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 4.107 lebih besar dari F tabel 2.82, dengan nilai probabilitas yakni  $\text{sig } 0.012 < 0.05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh signifikan independensi, profesionalisme dan komitmen organisasi terhadap kinerja auditor pada kantor akuntan publik di kota medan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Independensi, Profesionalisme dan Komitmen Organisasi secara simultan memiliki pengaruh terhadap Kinerja Auditor. Sebagai seorang auditor yang hasil pekerjaannya adalah untuk dipercayai oleh masyarakat, maka seorang auditor harus menanamkan sikap independensi dalam memberikan opini sesuai dengan fakta yang ada. Tidak hanya sikap independensi saja seorang auditor juga harus memiliki sikap profesionalisme karena untuk menghasilkan opini audit yang berkualitas seorang auditor harus memiliki kemampuan dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan serta mentaati kode etik auditor. Untuk memiliki sikap independensi dan profesionalisme seorang auditor pasti memiliki komitmen yang baik di dalam organisasinya. Dengan menumbuhkan rasa nyaman di dalam organisasinya seorang auditor akan bekerja dengan sebaik mungkin menggunakan kemampuan yang dimilikinya dalam menghasilkan laporan audit sesuai dengan fakta yang ada. Jadi seorang auditor harus menanamkan sikap independensi, profesionalisme dan komitmen organisasi sehingga akan meningkatkan kinerja auditor.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh independensi, profesionalisme dan komitmen organisasi terhadap kinerja auditor. Sampel penelitian ini berjumlah 47 responden. Responden penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di kota Medan yang terdaftar di Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK).

Penelitian ini menggunakan Metode Analisis Regresi Berganda dalam menganalisis data. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan metode analisis regresi berganda, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor. Hal ini mungkin disebabkan oleh keterbatasan jumlah responden yang hanya 47 orang dari total populasi sebesar 159 orang serta deskripsi responden berdasarkan jabatan yang didominasi oleh auditor junior dengan lama bekerja 1-5 tahun.
2. Profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Hal ini berarti semakin tinggi profesionalisme seorang auditor dalam melaksanakan pekerjaannya maka akan semakin mempengaruhi kinerja auditor menjadi lebih baik.
3. Komitmen Organisasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Hal ini berarti semakin



tinggi komitmen auditor terhadap organisasi tempatnya bekerja, maka akan semakin baik pula kinerjanya.

4. Independensi, Profesionalisme dan Komitmen Organisasi berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Seorang auditor harus menanamkan sikap independensi, profesionalisme dan komitmen organisasi sehingga dapat meningkatkan kinerja auditor.

## **B. Saran**

Penelitian ini juga memiliki keterbatasan-keterbatasan. Dengan keterbatasan ini, diharapkan dapat dilakukan perbaikan untuk penelitian yang akan datang. Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan tugasnya, seorang akuntan publik harus selalu menggunakan standar profesi dan standar auditing yang diberlakukan sehingga dapat menghasilkan kinerja auditor yang baik.
2. Untuk peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lainnya seperti integritas, kompetensi, struktur audit dan variabel lainnya. Karena dapat dilihat pada variabel yang dipengaruhi dalam penelitian ini hanya sebesar 22.3% sedangkan sisanya 77.7% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. Untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya menambah sampel penelitian, baik dengan memperluas wilayah dan sebagainya.

4. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan responden yang mengisi kuesioner adalah auditor senior agar hasilnya lebih maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfianto Sandy dan Dhini Suryandari. (2015). Pengaruh Profesionalisme, Komitmen Organisasi dan Struktur Audit terhadap Kinerja Auditor. *Accounting Analysis Journal*.
- Agoes, Soekrisno. (2012). *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik* Edisi 4 Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Ananta dkk. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Arens et al. (2011). *Jasa Audit dan Assurance, Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia)* Buku 1. Salemba Empat, Jakarta.
- Arens, Elder & Beasley. (2015). *Auditing dan Jasa Assurance, Pendekatan Terintegrasi, Edisi Kelimabelas*, Jilid 1, Erlangga Jakarta.
- Arumsari Adelia Lukyta dan I Ketut Budiarta. (2016). Pengaruh Profesionalisme Auditor, Independensi Auditor, Etika Profesi, Budaya Organisasi dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali. *E-Jurnal Ekonomi dan bisnis Universitas Udayana*.
- Azuar dkk. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis Cetakan Kedua*. UMSU PRESS.
- Eviyany Agnes dan Narumi Lapoliwa. (2014). Pengaruh Independensi, Integritas dan Kompetensi terhadap Kinerja Auditor. *Ultima Accounting (Vol 6)*.
- Ghozali Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Cetakan IX*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (2005).
- Kasmir. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Rajawali Press, Depok.
- Liztary Dina Try. (2017). Pengaruh Komitmen Organisasi, Independensi dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor akuntan Publik di kota Medan. *Skripsi*.
- Mulyadi, 2002, *Auditing*, Edisi 6, Salemba 4, Jakarta.
- Oklivia dan Aan Marlinah. (2014). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Faktor-Faktor Dalam Diri Auditor Lainnya Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi (Vol 16)*.
- Putra Kadek Agus Santika dan Made Yenni Latrini. (2016). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Komitmen

Organisasi Terhadap Kinerja Auditor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana (Vol 17)*.

Putri Kompiang Martina Dinata dan I.D.G Dharma Suputra. (2013). Pengaruh Independensi, Profesionalisme dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali. *E-Jurnal Ekonomi dan bisnis Universitas Udayana*.

Putri Yola Mentari. (2015). Pengaruh Komitmen Organisasi, Profesionalisme dan Perilaku Etis Terhadap Kinerja Auditor di Kantor Akuntan Publik Wilayah Yogyakarta. *Skripsi*.

Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK). <http://www.pppk.kemenkeu.go.id>.

Rosally Catherina dan Yulius Jogi. (2015). Pengaruh Konflik Peran, Ketidakjelasan Peran dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor. *Business Accounting Review (Vol 3)*.

Sanjiwani Desak Made Putri dan I Gede Suparta Wisadha. (2016). Pengaruh Locus Of Control, Gaya Kepemimpinan dan Komitmen Organisasi Pada Kinerja Auditor Kantor Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.

*Standar Profesional Akuntan Publik*. (2001). Salemba Empat.

Sumutpos. (2018). Akuntan Pajak PNS Ditangkap . Dikutip 30 Juli 2018 , Sumut <https://sumutpos.co/2018/07/30/akuntan-pajak-pns-ditangkap/>.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Tandiontong Mathius. (2018). *Kualitas Audit Dan Pengukurannya*. Bandung: Alfabeta.

Tempo.co. (2017). Mitra Ernst & Young Indonesia Didenda Rp 13 Miliar di AS. Dikutip 11 Februari 2017, Jakarta <https://bisnis.tempo.co/read/845604/mitra-ernst-young-indonesia-didenda-rp-13-miliar-di-as/full&view=ok>.

Warta Ekonomi . (2017). Ketika Skandal Fraud Akuntansi Menerpa British Telecom Dan PWC. Dikutip 22 Juni 2017, dari Jakarta: <https://www.wartaekonomi.co.id/read145257/ketika-skandal-fraud-akuntansi-menerpa-british-telecom-dan-pwc.html>

## **Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup**

### **Daftar Riwayat Hidup**

#### **Data Pribadi**

Nama Lengkap : Ella Rahmasari Rangkuti  
Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 16 Desember 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Pendidikan Terakhir : SMA NEGERI 10 Medan  
Alamat : Jl. Sutrisno Gg. Mangga No. 21 Medan  
No.Tlp/ Hp : 082165328990

#### **Nama Orang Tua**

Ayah : Bahrul Helmi Rangkuti  
Ibu : Nur Asmaini  
Alamat : Jl. Sutrisno Gg. Mangga No. 21 Medan

#### **Pendidikan**

Tahun 2003-2009 : SD Taman Siswa  
Tahun 2009-2012 : SMP Muhammadiyah 01 Medan  
Tahun 2012-2015 : SMA NEGERI 10 Medan  
Tahun 2015-2019 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan,

Ella Rahmasari Rangkuti

## Lampiran 2 Kuesioner

Medan, Januari 2019

Kepada Yth:  
Responden  
Di tempat

Bersama ini saya:

Nama : Ella Rahmasari Rangkuti

NPM : 1505170380

Status : Mahasiswa Strata 1 (S-1), Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Jurusan Akuntansi,  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam rangka untuk penelitian skripsi program sarjana (S-1), Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, saya memerlukan informasi untuk mendukung penelitian yang saya lakukan dengan judul **“Pengaruh Independensi, Profesionalisme dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan”**.

Untuk itu besar harapan saya untuk kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner yang terlampir. Kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i mengisi kuesioner ini sangat menentukan keberhasilan penelitian yang saya lakukan.

Perlu Bapak/Ibu/Saudara/i ketahui sesuai dengan etika dalam penelitian data yang akan saya peroleh akan dijaga kerahasiannya dan digunkana semata-mata untuk kepentingan penelitian. Saya harap Bapak/Ibu/Saudara/i dapat mengembalikan kuesioner ini maksimal 10 hari setelah kuesioner tersebut diterima.

Atas kesediannya Bapak/Ibu/Saudara/i meluangkan waktu mengisi kuesioner tersebut, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Ella Rahmasari Rangkuti

## IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Responden : .....
2. Umur :  <25  26-35  
 36-55  >55
3. Jenis Kelamin :  Pria  Wanita
4. Pendidikan Terakhir:  D3  S2  
 S1  S3
5. Jabatan :  Partner  
 Supervisor  
 Auditor Senior  
 Auditor Junior  
 Lainnya.....
6. Lama Bekerja :  < 1 tahun  
 Antara 1-5 tahun  
 Antara 6-10 tahun  
 >10 tahun

Cara pengisian kuesioner:

Bapak/Ibu/Saudara/i cukup memberikan tanda (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i. Setiap pernyataan mengharapkan hanya ada satu jawaban. Setiap angka akan mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i. Skor/nilai jawaban adalah sebagai berikut:

Skor/Nilai 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

Skor/Nilai 2 : Tidak Setuju (TS)

Skor/Nilai 3 : Netral (N)

Skor/Nilai 4 : Setuju (S)

Skor/Nilai 5 : Sangat Setuju (SS)

## DAFTAR PERNYATAAN VARIABEL INDEPENDENSI

No	Pernyataan	Nilai				
		STS	TS	N	S	SS
<b>I. Indikator: Independensi Penyusunan Program</b>						
1	Penyusunan program audit bebas dari campur tangan pemimpin (inspektur) untuk menentukan, mengeliminasi atau memodifikasi bagian-bagian tertentu yang diperiksa					
2	Penyusunan program audit bebas dari intervensi pimpinan tentang prosedur yang dipilih auditor					
3	Penyusunan program audit bebas dari usaha-usaha pihak lain untuk menentukan subyek pekerjaan pemeriksaan					
<b>II. Indikator: Independensi Pelaksanaan Pekerjaan</b>						
4	Pemeriksaan bebas dari usaha-usaha manajerial (obyek pemeriksaan) untuk menentukan atau menunjuk kegiatan yang diperiksa					
5	Pelaksanaan pemeriksaan harus bekerjasama dengan manajerial selama proses pemeriksaan					
6	Pemeriksaan bebas dari kepentingan pribadi maupun pihak lain untuk membatasi segala kegiatan pemeriksaan					
<b>III. Indikator: Independensi Pelaporan</b>						
7	Pelaporan bebas dari kewajiban pihak lain untuk mempengaruhi fakta-fakta yang dilaporkan					
8	Pelaporan hasil audit bebas dari bahasa atau istilah-istilah yang menimbulkan multi tafsir					
9	Pelaporan bebas dari usaha pihak tertentu untuk mempengaruhi pertimbangan pemeriksa terhadap isi laporan pemeriksaan					



## DAFTAR PERNYATAAN VARIABEL PROFESIONALISME

No.	Pernyataan	Nilai				
		STS	TS	N	S	SS
<b>I. Indikator: Pengabdian Pada Profesi</b>						
1	Dalam melakukan proses pengauditan, saya menggunakan segenap pengetahuan, kemampuan dan pengalaman yang saya miliki					
2	Saya menjadi auditor tanpa ada tekanan dari manapun					
3	Selama ini dari hasil pekerjaan yang sudah diselesaikan, kompensasi yang saya harapkan adalah kepuasan batin/rohani					
<b>II. Indikator: Kewajiban Sosial</b>						
4	Karena pentingnya profesi ini bagi masyarakat, maka saya selalu berusaha menjaga nama baik profesi					
5	Saya bertanggungjawab atas pekerjaan yang saya lakukan					
6	Saya selalu berusaha mengutamakan masyarakat dalam menjalankan tugas					
<b>III. Indikator: Kemandirian</b>						
7	Dalam proses pengauditan saya selalu yakin pada kemampuan dan keputusan yang saya ambil					
8	Dalam menyatakan pendapat atas laporan keuangan saya tidak berada dibawah tekanan manajemen					
<b>IV. Indikator: Keyakinan Terhadap Profesi</b>						
9	Saya menerima kritik dan saran dari rekan seprofesi yang berhubungan dengan kinerja saya sebagai seorang auditor					
10	Saya merasa yakin terhadap nasihat dari rekan seprofesi mengenai pekerjaan saya sebagai auditor					
11	Saya menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan aturan yang ditetapkan					
<b>V. Indikator: Hubungan Dengan Sesama Profesi</b>						
12	Selama ini saya selalu memberikan ide/pemecahan masalah sebagai rekan secara profesi kepada auditor lainnya					
13	Selama ini saya memiliki hubungan interaksi yang baik, dan selalu bertukar pendapat dengan rekan seprofesi lainnya					
14	Saya mampu menjalin hubungan komunikasi dengan baik terhadap rekan seprofesi					

## DAFTAR PERNYATAAN VARIABEL KOMITMEN ORGANISASI

No	Pernyataan	Nilai				
		STS	TS	N	S	SS
<b>I. Indikator : Komitmen Afektif</b>						
1	Saya mempunyai rasa memiliki di tempat kerja saya					
2	Saya akan melakukan apa saja demi kemajuan organisasi					
3	Saya akan mengabdikan diri demi organisasi saya					
4	Saya menyelesaikan pekerjaan dengan senang hati					
<b>II. Indikator : Komitmen Kontinu</b>						
5	Saya merasa diakui dalam organisasi saya					
6	Dalam kondisi apapun saya tidak akan keluar dari tempat kerja saya					
<b>III. Indikator : Komitmen Normatif</b>						
7	Masalah organisasi adalah masalah bagi saya					
8	Saya tidak siap untuk meninggalkan organisasi saya					
9	Organisasi saya adalah tempat penting bagi saya					

## DAFTAR PERNYATAAN VARIABEL KINERJA AUDITOR

No	Pernyataan	Nilai				
		STS	TS	N	S	SS
<b>I. Indikator : Kuantitas</b>						
1	Saya merasa mampu menyelesaikan pekerjaan dengan kemampuan saya.					
2	Saya merasa mampu bekerja sama dengan rekan dan klien					
3	Saya mampu berkompetisi dengan kemampuan saya					
<b>II. Indikator : Kualitas</b>						
4	Banyaknya pemeriksaan akan menambah produktivitas saya					
5	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan standar dan berkualitas					
6	Dengan pengalaman saya, saya dapat mengurangi kesalahan dalam bekerja					
<b>III. Indikator : Ketepatan Waktu</b>						
7	Saya mampu untuk menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu					
8	Saya menyelesaikan pekerjaan secara efektif dan efisien					
9	Dengan efisien waktu, saya mampu mempercepat penyelesaian pekerjaan					

### Lampiran 3 Data Penelitian

#### 1. Data Variabel Independensi (X1)

No Resp.	Item Pernyataan Variabel Independensi (X1)									Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	4	5	4	5	4	4	4	5	4	39
2	4	2	5	4	4	5	5	4	4	37
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	4	4	4	3	4	4	5	4	5	37
5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	38
6	4	3	4	4	5	3	4	4	4	35
7	3	4	4	5	5	4	4	4	5	38
8	5	4	5	4	5	4	4	4	4	39
9	4	5	5	5	4	5	4	5	5	42
10	5	4	4	4	3	4	4	4	4	36
11	3	2	4	4	4	4	4	4	4	33
12	4	4	4	4	5	4	4	4	4	37
13	5	4	4	4	4	3	4	4	4	36
14	4	4	4	4	4	5	4	4	4	37
15	4	5	5	5	4	4	4	4	5	40
16	5	5	4	5	5	4	5	5	4	42
17	3	3	4	5	4	5	5	4	5	38
18	2	3	4	4	4	4	4	4	4	33
19	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
20	4	4	4	4	5	5	5	5	5	41
21	4	5	4	5	5	5	4	4	4	40
22	2	5	4	4	4	5	4	3	5	36
23	4	4	5	5	5	4	5	4	5	41
24	5	5	4	5	4	4	5	5	5	42
25	3	3	4	4	4	4	4	4	4	34
26	4	5	4	5	4	5	5	4	5	41
27	2	5	5	4	5	4	5	3	5	38
28	5	4	5	4	5	4	5	5	5	42
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
30	5	4	5	4	4	4	4	4	5	39
31	4	4	5	5	5	4	4	4	5	40
32	4	4	4	4	4	4	5	5	5	39
33	4	5	5	4	5	4	4	5	5	41
34	4	5	4	4	5	5	5	5	5	42
35	4	4	5	4	5	4	5	4	5	40
36	5	5	4	4	5	4	4	5	4	40
37	4	5	5	4	4	5	4	3	5	39
38	4	4	5	5	5	4	5	4	5	41
39	4	3	5	4	5	5	4	5	5	40
40	4	5	4	4	4	4	5	4	4	38
41	4	5	4	5	5	5	5	5	4	42
42	4	4	5	4	5	4	5	4	4	39
43	4	4	4	5	5	5	5	5	5	42
44	4	4	5	4	5	4	5	4	5	40
45	3	4	4	4	4	4	5	3	5	36
46	4	4	4	5	5	5	5	4	4	40
47	4	4	5	5	5	4	5	4	5	41

2. Data Variabel Profesionalisme (X2)

No Resp.	Item Pernyataan Variabel Profesionalisme (X1)														Jumlah Skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	5	4	4	57
2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	56
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	61
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	61
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	61
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	54
7	3	5	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	53
8	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	66
9	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
11	4	5	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	5	4	5	60
12	5	4	5	4	3	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	56
13	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	5	5	51
14	3	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	55
15	4	5	4	3	4	4	4	5	3	2	3	4	5	3	53	
16	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	61	
17	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	61	
18	3	4	5	4	5	4	5	4	3	2	3	4	4	4	4	54
19	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	48
20	5	5	5	4	4	5	3	4	3	3	4	4	4	4	4	57
21	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	56	
22	4	5	5	4	4	3	5	5	4	3	4	5	5	4	60	
23	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	63	
24	5	4	5	3	4	5	5	5	4	3	3	5	5	5	61	
25	4	4	4	4	4	5	5	5	3	2	3	5	4	4	56	
26	3	5	4	4	5	3	5	5	5	4	3	5	5	5	5	61
27	4	4	4	3	4	4	4	4	5	2	4	5	5	4	4	57
28	4	5	4	3	4	4	4	5	5	3	3	5	5	4	4	58
29	4	5	4	3	4	4	4	5	5	2	4	5	5	3	57	
30	3	4	4	4	4	3	4	4	5	3	4	4	5	4	55	
31	4	4	5	3	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	63	
32	4	5	5	4	5	4	5	5	2	5	5	5	5	4	63	
33	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	64	
34	4	4	5	5	4	3	5	5	4	4	5	4	5	5	62	
35	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	65	
36	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	62	
37	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	57	
38	4	5	4	4	5	5	4	5	4	3	3	5	5	5	61	
39	4	5	5	3	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	62	
40	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	61	
41	4	5	5	4	5	5	4	5	5	3	4	4	4	5	62	
42	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	64	
43	5	5	5	3	4	4	5	5	5	3	4	5	4	4	61	
44	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	63	
45	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	65	
46	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	4	64	
47	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	66	

### 3. Data Variabel Komitmen Organisasi (X3)

No Resp.	Item Pernyataan Variabel Komitmen Organisasi (X3)									Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	5	4	3	4	4	3	4	4	4	35
2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	33
3	5	5	4	4	4	4	5	4	4	39
4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	32
5	4	3	3	4	4	4	4	3	4	33
6	3	3	3	4	4	3	3	4	3	30
7	3	3	3	4	3	3	3	4	3	29
8	3	3	3	4	3	4	3	3	3	29
9	3	3	3	3	3	4	3	3	3	28
10	3	3	4	4	4	3	3	3	4	31
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
13	5	3	3	4	3	3	3	2	4	30
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
15	2	3	3	5	5	3	4	2	3	30
16	3	3	3	4	5	3	5	4	4	34
17	4	4	3	5	5	4	3	5	3	36
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
20	5	5	5	5	5	5	4	4	4	42
21	3	4	4	3	3	1	3	3	4	28
22	2	3	2	3	3	1	4	3	4	25
23	5	4	3	4	4	3	4	4	4	35
24	4	4	3	4	4	4	3	3	4	33
25	5	5	4	4	4	4	5	4	4	39
26	3	4	3	5	4	1	4	3	3	30
27	3	4	4	4	4	3	4	2	3	31
28	2	3	2	4	4	2	4	2	4	27
29	5	3	4	4	4	2	3	3	4	32
30	3	4	4	4	3	3	3	3	3	30
31	3	3	3	4	5	3	4	3	4	32
32	4	5	3	5	4	1	3	2	3	30
33	2	5	1	4	4	3	3	3	4	29
34	3	4	4	4	4	3	2	1	3	28
35	4	4	5	5	4	1	3	3	4	33
36	3	3	3	4	4	3	4	4	4	32
37	4	3	3	4	4	4	4	3	4	33
38	3	3	3	4	5	3	5	4	4	34
39	4	4	3	5	5	4	3	5	3	36
40	4	4	3	4	5	3	3	3	4	33
41	4	3	3	4	4	4	4	3	4	33
42	1	2	5	4	4	5	4	4	4	33
43	4	4	4	4	3	4	4	4	3	34
44	4	4	5	4	5	4	4	4	4	38
45	3	3	4	4	4	4	4	4	4	34
46	4	3	5	5	4	4	4	3	4	36
47	4	4	5	4	5	5	4	4	3	38

4. Data Variabel Kinerja Auditor (Y)

No Resp.	Item Pernyataan Variabel Kinerja Auditor (Y)									Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	5	4	5	4	4	4	4	4	4	38
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	5	4	5	3	4	4	4	4	4	37
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	37
5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	40
6	4	4	3	5	5	4	4	4	5	38
7	3	4	4	4	4	3	4	4	4	34
8	4	4	5	4	5	4	3	4	4	37
9	4	4	4	3	3	3	4	4	4	33
10	4	4	4	3	4	4	4	3	4	34
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
12	4	5	5	4	4	4	4	4	4	38
13	4	4	3	3	4	4	4	4	4	34
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
15	4	4	5	4	4	4	4	5	5	39
16	4	4	4	3	4	5	2	3	4	33
17	5	5	5	5	4	5	4	4	4	41
18	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
20	5	5	5	4	4	4	4	4	4	39
21	3	3	4	5	4	3	3	4	4	33
22	4	3	4	3	3	4	4	4	5	34
23	5	5	4	4	4	4	4	4	4	38
24	5	4	4	5	5	4	5	4	5	41
25	5	5	4	5	4	5	4	4	5	41
26	4	5	4	3	4	5	2	3	4	34
27	5	4	4	5	4	5	4	4	4	39
28	4	4	4	5	4	4	3	4	4	36
29	5	4	4	5	4	4	3	4	4	37
30	4	5	5	5	4	5	5	4	5	42
31	5	5	5	4	5	3	4	4	4	39
32	4	4	4	3	5	4	4	4	4	36
33	4	4	4	5	4	5	5	3	4	38
34	5	3	4	4	5	5	4	4	4	38
35	4	5	5	4	5	5	5	5	5	43
36	3	5	5	4	4	4	5	4	4	38
37	3	5	3	5	5	5	5	5	4	40
38	4	3	3	5	3	3	5	5	4	35
39	4	5	5	5	5	4	4	4	4	40
40	3	5	4	5	5	5	5	5	4	41
41	4	4	4	4	4	4	4	5	4	37
42	5	5	5	5	5	4	5	5	4	43
43	5	4	5	4	4	5	4	4	5	40
44	4	5	4	4	4	4	4	4	4	37
45	5	4	4	5	5	5	5	4	4	41
46	4	4	4	4	4	5	5	4	4	38
47	5	4	4	4	4	4	5	4	5	39

## Lampiran 4 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Hasil Uji Validitas Independensi

#### Correlations

	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Total
Item 1 Pearson Correlation	1	.224	.138	.073	.077	-.143	.029	.494**	-.138	.477**
Sig. (2-tailed)		.130	.356	.627	.605	.337	.848	.000	.356	.001
N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Item 2 Pearson Correlation	.224	1	.018	.300*	.131	.158	.079	.167	.222	.583**
Sig. (2-tailed)	.130		.904	.041	.379	.288	.599	.263	.134	.000
N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Item 3 Pearson Correlation	.138	.018	1	.074	.339*	.002	.071	-.062	.412**	.399**
Sig. (2-tailed)	.356	.904		.622	.020	.991	.636	.676	.004	.006
N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Item 4 Pearson Correlation	.073	.300*	.074	1	.241	.276	.151	.255	.151	.548**
Sig. (2-tailed)	.627	.041	.622		.102	.061	.312	.084	.312	.000
N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Item 5 Pearson Correlation	.077	.131	.339*	.241	1	.047	.256	.278	.142	.532**
Sig. (2-tailed)	.605	.379	.020	.102		.754	.082	.058	.340	.000
N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Item 6 Pearson Correlation	-.143	.158	.002	.276	.047	1	.188	.153	.204	.387**
Sig. (2-tailed)	.337	.288	.991	.061	.754		.205	.304	.169	.007

N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Item 7 Pearson Correlation	.029	.079	.071	.151	.256	.188	1	.139	.363*	.462**
Sig. (2-tailed)	.848	.599	.636	.312	.082	.205		.353	.012	.001
N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Item 8 Pearson Correlation	.494**	.167	-.062	.255	.278	.153	.139	1	.019	.579**
Sig. (2-tailed)	.000	.263	.676	.084	.058	.304	.353		.900	.000
N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Item 9 Pearson Correlation	-.138	.222	.412**	.151	.142	.204	.363*	.019	1	.471**
Sig. (2-tailed)	.356	.134	.004	.312	.340	.169	.012	.900		.001
N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Total Pearson Correlation	.477**	.583**	.399**	.548**	.532**	.387**	.462**	.579**	.471**	1
Sig. (2-tailed)	.001	.000	.006	.000	.000	.007	.001	.000	.001	
N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



## Hasil Uji Reliabilitas Independensi

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	47	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	47	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.605	9

## 2. Hasil Uji Validitas Profesionalisme

### Correlations

	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item10	Item11	Item12	Item13	Item14	Total
Item 1 Pearson Correlation	1	.291*	.412**	.119	.155	.599**	.197	.331*	.074	.166	.256	.095	.049	.109	.554**
Sig. (2-tailed)		.047	.004	.424	.298	.000	.184	.023	.623	.266	.082	.525	.743	.466	.000
N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Item 2 Pearson Correlation	.291*	1	.240	.130	.497**	.134	.154	.456**	.236	-.128	-.134	.239	.222	.130	.458**
Sig. (2-tailed)	.047		.104	.383	.000	.371	.302	.001	.111	.392	.370	.105	.133	.382	.001
N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Item 3 Pearson Correlation	.412**	.240	1	.152	.143	.290*	.418**	.356*	.009	-.101	.171	-.026	.184	.067	.429**
Sig. (2-tailed)	.004	.104		.308	.338	.048	.003	.014	.952	.499	.249	.863	.217	.654	.003
N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Item 4 Pearson Correlation	.119	.130	.152	1	.312*	.011	.166	-.041	.030	.311*	.223	-.025	.140	.269	.411**

	Sig. (2-tailed)	.424	.383	.308		.033	.944	.265	.783	.839	.033	.132	.867	.350	.067	.004
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Item 5	Pearson Correlation	.155	.497**	.143	.312*	1	.190	.272	.363*	.207	.063	-.082	.292*	.041	.472**	.527**
	Sig. (2-tailed)	.298	.000	.338	.033		.202	.064	.012	.162	.672	.582	.046	.786	.001	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Item 6	Pearson Correlation	.599**	.134	.290*	.011	.190	1	.164	.337*	.060	.060	-.056	.169	.016	.150	.442**
	Sig. (2-tailed)	.000	.371	.048	.944	.202		.270	.021	.689	.688	.708	.255	.917	.314	.002
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Item 7	Pearson Correlation	.197	.154	.418**	.166	.272	.164	1	.522**	.132	-.096	.039	.295*	.336*	.187	.497**
	Sig. (2-tailed)	.184	.302	.003	.265	.064	.270		.000	.377	.522	.792	.044	.021	.207	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Item 8	Pearson Correlation	.331*	.456**	.356*	-.041	.363*	.337*	.522**	1	.336*	-.237	-.164	.303*	.309*	.159	.523**
	Sig. (2-tailed)	.023	.001	.014	.783	.012	.021	.000		.021	.109	.272	.038	.035	.285	.000



Item13	Pearson Correlation	.049	.222	.184	.140	.041	.016	.336*	.309*	.433**	.104	.301*	.554**	1	-.133	.523**
	Sig. (2-tailed)	.743	.133	.217	.350	.786	.917	.021	.035	.002	.487	.040	.000		.375	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Item14	Pearson Correlation	.109	.130	.067	.269	.472**	.150	.187	.159	.083	.373**	-.014	.121	-.133	1	.422**
	Sig. (2-tailed)	.466	.382	.654	.067	.001	.314	.207	.285	.577	.010	.923	.417	.375		.003
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Total	Pearson Correlation	.554**	.458**	.429**	.411**	.527**	.442**	.497**	.523**	.594**	.438**	.442**	.567**	.523**	.422**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.003	.004	.000	.002	.000	.000	.000	.002	.002	.000	.000	.003	
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Item 3 Pearson Correlation	.296 <sup>*</sup>	.120	1	.189	.123	.345 <sup>*</sup>	.128	.191	.047	.567 <sup>**</sup>
Sig. (2-tailed)	.044	.424		.203	.411	.018	.392	.198	.755	.000
N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Item 4 Pearson Correlation	.203	.246	.189	1	.496 <sup>**</sup>	.022	-.028	.060	-.248	.353 <sup>*</sup>
Sig. (2-tailed)	.171	.095	.203		.000	.881	.853	.688	.093	.015
N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Item 5 Pearson Correlation	.107	.135	.123	.496 <sup>**</sup>	1	.248	.296 <sup>*</sup>	.264	.120	.533 <sup>**</sup>
Sig. (2-tailed)	.473	.367	.411	.000		.093	.043	.073	.421	.000
N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Item 6 Pearson Correlation	.224	.002	.345 <sup>*</sup>	.022	.248	1	.235	.448 <sup>**</sup>	.053	.639 <sup>**</sup>
Sig. (2-tailed)	.129	.990	.018	.881	.093		.111	.002	.724	.000
N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Item 7 Pearson Correlation	.093	-.020	.128	-.028	.296 <sup>*</sup>	.235	1	.389 <sup>**</sup>	.392 <sup>**</sup>	.498 <sup>**</sup>
Sig. (2-tailed)	.536	.895	.392	.853	.043	.111		.007	.006	.000
N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Item 8 Pearson Correlation	.247	.094	.191	.060	.264	.448 <sup>**</sup>	.389 <sup>**</sup>	1	.135	.639 <sup>**</sup>
Sig. (2-tailed)	.094	.529	.198	.688	.073	.002	.007		.365	.000
N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Item 9 Pearson Correlation	.205	-.071	.047	-.248	.120	.053	.392 <sup>**</sup>	.135	1	.290 <sup>*</sup>
Sig. (2-tailed)	.166	.635	.755	.093	.421	.724	.006	.365		.048

N		47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Total	Pearson Correlation	.645**	.423**	.567**	.353*	.533**	.639**	.498**	.639**	.290*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.015	.000	.000	.000	.000	.048	
N		47	47	47	47	47	47	47	47	47	47

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Hasil Uji Reliabilitas Komitmen Organisasi

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	47	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	47	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.665	9



#### 4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kinerja Auditor

##### Correlations

	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Total
Item 1 Pearson Correlation	1	.011	.312*	.055	.057	.169	.003	-.064	.221	.398**
Sig. (2-tailed)		.942	.033	.712	.703	.257	.984	.670	.136	.006
N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Item 2 Pearson Correlation	.011	1	.371*	.151	.314*	.279	.149	.070	-.048	.527**
Sig. (2-tailed)	.942		.010	.311	.032	.058	.318	.642	.749	.000
N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Item 3 Pearson Correlation	.312*	.371*	1	-.045	.128	.064	.003	.077	.146	.449**
Sig. (2-tailed)	.033	.010		.763	.390	.667	.983	.608	.328	.002
N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Item 4 Pearson Correlation	.055	.151	-.045	1	.315*	.177	.359*	.327*	.097	.578**
Sig. (2-tailed)	.712	.311	.763		.031	.234	.013	.025	.516	.000
N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Item 5 Pearson Correlation	.057	.314*	.128	.315*	1	.284	.182	.180	.008	.549**
Sig. (2-tailed)	.703	.032	.390	.031		.053	.220	.227	.956	.000
N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Item 6 Pearson Correlation	.169	.279	.064	.177	.284	1	.110	-.114	.190	.497**
Sig. (2-tailed)	.257	.058	.667	.234	.053		.460	.445	.202	.000

N		47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Item 7	Pearson Correlation	.003	.149	.003	.359*	.182	.110	1	.461**	.231	.583**
	Sig. (2-tailed)	.984	.318	.983	.013	.220	.460		.001	.119	.000
N		47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Item 8	Pearson Correlation	-.064	.070	.077	.327*	.180	-.114	.461**	1	.224	.459**
	Sig. (2-tailed)	.670	.642	.608	.025	.227	.445	.001		.130	.001
N		47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Item 9	Pearson Correlation	.221	-.048	.146	.097	.008	.190	.231	.224	1	.405**
	Sig. (2-tailed)	.136	.749	.328	.516	.956	.202	.119	.130		.005
N		47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Total	Pearson Correlation	.398**	.527**	.449**	.578**	.549**	.497**	.583**	.459**	.405**	1
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.001	.005	
N		47	47	47	47	47	47	47	47	47	47

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas Kinerja Auditor

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	47	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	47	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.613	9

**Lampiran 5 Hasil Analisis Data**

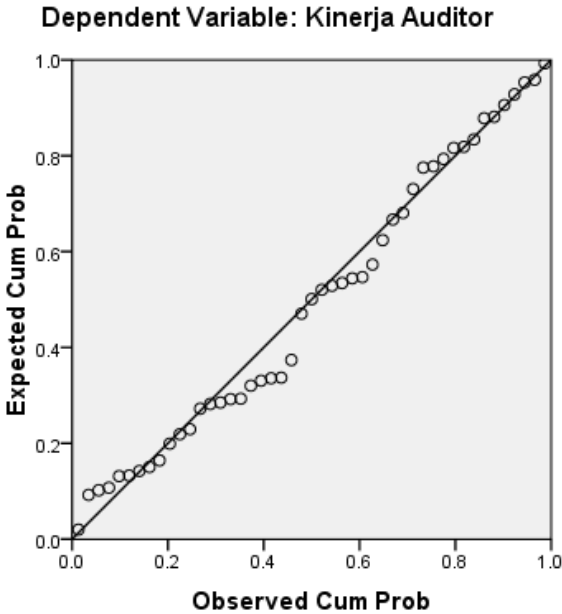
**1. Hasil Uji Statistik Deskriptif**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Independensi	47	33.00	45.00	38.9149	2.61126
Profesionalisme	47	48.00	66.00	59.2340	4.20772
Komitmen Organisasi	47	25.00	42.00	32.9149	3.53756
Kinerja Auditor	47	33.00	43.00	37.6383	2.67375
Valid N (listwise)	47				

**2. Hasil Uji Normalitas Data**

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Independensi	Profesionalisme	Komitmen Organisasi	Kinerja Auditor
N		47	47	47	47
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	38.9149	59.2340	32.9149	37.6383
	Std. Deviation	2.61126	4.20772	3.53756	2.67375
Most Extreme Differences	Absolute	.129	.195	.093	.086
	Positive	.097	.107	.093	.084
	Negative	-.129	-.195	-.085	-.086
Kolmogorov-Smirnov Z		.886	1.334	.637	.588
Asymp. Sig. (2-tailed)		.413	.057	.812	.880

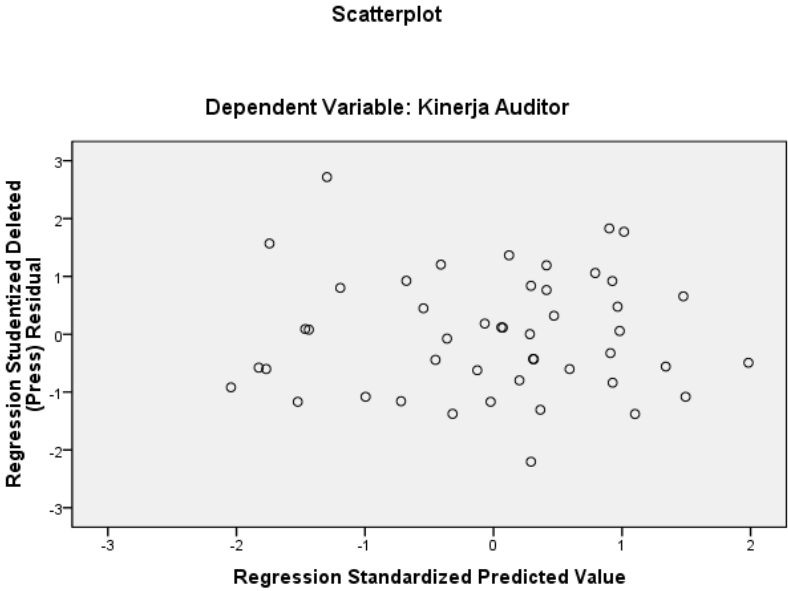
a. Test distribution is Normal.

### 3. Hasil uji Multikolonieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	20.131	7.006			
	Independensi	-.092	.150	-.090	.839	1.192
	Profesionalisme	.236	.094	.372	.832	1.202
	Komitmen Organisasi	.215	.102	.285	.985	1.015

a. Dependent Variable: Kinerja Auditor

4. Hasil Uji Heterokedastisitas



Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.013	3.923		.768	.447
	Independensi	-.012	.084	-.024	-.145	.886
	Profesionalisme	.014	.052	.045	.269	.789
	Komitmen Organisasi	-.044	.057	-.117	-.769	.446

a. Dependent Variable: Abs\_RES

## 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.131	7.006		2.874	.006
	Independensi	-.092	.150	-.090	-.611	.545
	Profesionalisme	.236	.094	.372	2.522	.015
	Komitmen Organisasi	.215	.102	.285	2.104	.041

a. Dependent Variable: Kinerja Auditor

## 6. Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.131	7.006		2.874	.006
	Independensi	-.092	.150	-.090	-.611	.545
	Profesionalisme	.236	.094	.372	2.522	.015
	Komitmen Organisasi	.215	.102	.285	2.104	.041

a. Dependent Variable: Kinerja Auditor

## 7. Hasil Uji F

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	73.242	3	24.414	4.107	.012 <sup>a</sup>
	Residual	255.609	43	5.944		
	Total	328.851	46			

a. Predictors: (Constant), Komitmen Organisasi, Independensi, Profesionalisme

b. Dependent Variable: Kinerja Auditor

## 8. Hasil Uji Determinasi Koefisien

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.472 <sup>a</sup>	.223	.168	2.43811

a. Predictors: (Constant), Komitmen Organisasi, Independensi, Profesionalisme

b. Dependent Variable: Kinerja Auditor



Lampiran 6 Nilai Ketentuan R, T, dan F tabel

Nilai Ketentuan R tabel

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392

<b>33</b>	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
<b>34</b>	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
<b>35</b>	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
<b>36</b>	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
<b>37</b>	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
<b>38</b>	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
<b>39</b>	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
<b>40</b>	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
<b>41</b>	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
<b>42</b>	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
<b>43</b>	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
<b>44</b>	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
<b>45</b>	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
<b>46</b>	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
<b>47</b>	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
<b>48</b>	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
<b>49</b>	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
<b>50</b>	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

### Nilai Ketentuan T tabel

Df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41		0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42		0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43		0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44		0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45		0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46		0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47		0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48		0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49		0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50		0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51		0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52		0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53		0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54		0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55		0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56		0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57		0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58		0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59		0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60		0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61		0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62		0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63		0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64		0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65		0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66		0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67		0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68		0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69		0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70		0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71		0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72		0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73		0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74		0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75		0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76		0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77		0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78		0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79		0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80		0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

### Nilai Ketentuan F tabel

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92

<b>42</b>	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
<b>43</b>	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
<b>44</b>	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
<b>45</b>	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN  
BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 500/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/28/11/2018

Kepada Yth.  
**Ketua Program Studi Akuntansi**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 28/11/2018

Dengan hormat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ella Rahmasari Rangkuti  
NPM : 1505170380  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Pemeriksaan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Masih rendahnya kinerja auditor di Indonesia meskipun telah ditetapkan Standar Profesional Akuntan Publik, sehingga membuat citra buruk Kantor Akuntan Publik dan kepercayaan publik menurun  
2. Pemberitaan tentang kasus yang berhubungan dengan turunnya kinerja Kantor Akuntan Publik membuat kepercayaan publik menurun  
3. Adanya ketidak konsistenan hasil penelitian terdahulu

Rencana Judul : 1. Pengaruh Independensi, Etika Profesi, Profesionalisme dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor  
2. Pengaruh Komitmen Organisasi, Profesionalisme dan Perilaku Etis Terhadap Kinerja Auditor  
3. Pengaruh Independensi dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor

Objek/Lokasi Penelitian : Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

(Ella Rahmasari Rangkuti)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN  
BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 500/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/28/11/2018

Nama Mahasiswa : Ella Rahmasari Rangkuti  
 NPM : 1505170380  
 Program Studi : Akuntansi  
 Konsentrasi : Pemeriksaan  
 Tanggal Pengajuan Judul : 28/11/2018  
 Judul yang disetujui Program Studi : Nomor ..... atau,  
 Alternatif judul lainnya .....

Nama Dosen pembimbing  
 Judul akhir disetujui Dosen Pembimbing

*(Disisi dan diparaf oleh Program Studi)*  
*(Disisi dan diparaf oleh Program Studi)*  
**Jan Fahruddin, SE, M.Si, 28/11/2018**  
 Pengaruh independensi, profesionalisme,  
 dan komitmen organisasi terhadap Kinerja Auditor  
 pada RAP di Kota Medan  
*(Disisi dan diparaf oleh Dosen Pembimbing)*

Medan, 04 Desember 2018

Disahkan oleh:  
 Ketua Program Studi Akuntansi

*(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)*  
 13/12-2018

Dosen Pembimbing

*(Jan Fahruddin, SE, M.Si, AK, CA, CPA)*



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 9299/ TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2018**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan *Persetujuan* permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : **Akuntansi**  
Pada Tanggal : **28 November 2018**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : **Ella Rahmasari Rangkuti**  
N P M : **1505170380**  
Semester : **VII (Tujuh)**  
Program Studi : **Akuntansi**  
Judul Proposal / Skripsi : **Pengaruh Independensi, Profesionalisme Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor Pada KAP Di Kota Medan**

Dosen Pembimbing : **Wan Fachruddin., SE., M.Si., Ak.**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan sejak dikeluarkannya surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi.
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **29 Desember 2019**

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 21 Rabiul Akhir 1440 H  
29 Desember 2018 M

Dekan ✓  
  
RI, SE, MM, M.Si

Tembusan :  
1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.  
2. Peringgal.

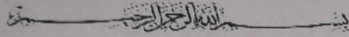




# PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, .....H  
14 DESEMBER 2018 M

Kepada Yth,  
Ketua/Sekretaris Program Studi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU  
Di  
Medan



**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : 

E	L	L	A		R	A	H	M	A	S	A	R	I	R					
---	---	---	---	--	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--

NPM : 

1	5	0	5	1	7	0	3	8	0										
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tempat.Tgl. Lahir : 

M	E	D	A	N		1	6		D	E	S	E	M	B	E	R				
1	9	9	7																	

Program Studi : Akuntansi /  
~~Manajemen~~

Alamat Mahasiswa : 

J	L		S	U	T	R	I	S	N	O											
6	9		M	A	N	G	G	A		N	O		2	1							

Tempat Penelitian : 

K	A	N	T	O	R		A	K	U	N	T	A	N								
P	U	B	L	I	K		D	I		K	O	T	A		M	E	D	A	N		

Alamat Penelitian : 


Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

- 1. Transkrip nilai sementara
- 2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui  
Ketua/Sekretaris Program Studi

(JULIA HANUM SE, Msi ...)

Wassalam  
Pemohon

(ELLA RAHMASARI PANGUTI)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 8171 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2018  
Lampiran : -  
Perihal : IZIN RISET

Medan, 06 Rabiul Akhir 1440 H  
14 Desember 2018 M

Kepada  
Yth. Bapak / Ibu Pimpinan  
**Kantor Akuntan Publik**  
Kota Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

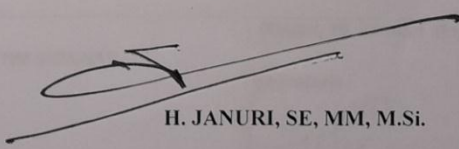
Adapun mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Ella Rahmasari Rangkuti  
NPM : 1505170380  
Semester : VII (Tujuh)  
Program Studi : Akuntansi

Demikian lah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan ✓

  
H. JANURI, SE, MM, M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Mahasiswa
3. Pritinggal.



**MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238**

**BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI**

Pada hari ini **Rabu, 16 Januari 2019** telah diselenggarakan seminar jurusan Akuntansi menerangkan bahwa :

**N a m a** : ELLA RAHMASARI RANGKUTI  
**N .P.M.** : 1505170380  
**Tempat / Tgl.Lahir** : MEDAN, 16 DESEMBER 1997  
**Alamat Rumah** : JL.SUTRISNO GG.MANGGA NO.21  
**JudulProposal** : PENGARUH INDEPENDENSI,PROFESIONALISME DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA AUDITOR PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
<b>Judul</b>	.....
Bab I	identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah
Bab II	teori, definisi, kerangka teoritis, hipotesis
Bab III	metode penelitian, uji t, uji regresi
Lainnya	sistematika penulisan, Daftar Pustaka
Kesimpulan	Perbaikan Minor Perbaikan Mayor

Medan, 16 Januari 2019

**TIM SEMINAR**

**Ketua**

**FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si**

**Sekretaris**

**ZULIA HANUM, SE, M.Si**

**Pembimbing**

**WAN FACHRUDDIN, SE, M.Si**

**Pembanding**

**DR. MUHYARSYAH, SE, M.Si**



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Jurusan Akuntansi yang diselenggarakan pada hari Rabu, 16 Januari 2019 menerangkan bahwa:

Nama : ELLA RAHMASARI RANGKUTI  
N .P.M. : 1505170380  
Tempat / Tgl.Lahir : MEDAN, 16 DESEMBER 1997  
Alamat Rumah : JL.SUTRISNO GG.MANGGA NO.21

Judul Proposal : PENGARUH INDEPENDENSI, PROFESIONALISME DAN  
KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA AUDITOR PADA  
KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan  
pembimbing : *dan Fachruddin, SE, M.Si* *W. R. A. S*

Medan, 16 Januari 2019

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembimbing

WAN FACHRUDDIN, SE, M.Si

Pembanding

DR. MUHYARSYAH, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui  
An. Dekan  
Wakil Dekan I

ADE GUNAWAN, SE, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : ELLA RAHMASARI RANGKUTI  
 N.P.M : 1505170380  
 Program Studi : AKUNTANSI  
 Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN  
 Judul Proposal : PENGARUH INDEPENDENSI, PROFESIONALISME DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA AUDITOR PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
04 12 2019	- Identifikasi masalah - Cari Jurnal penelitian yang update mengenai masalah yang hendak diteliti - Cari kasus yang muncul dan terbaru di Luar Negeri, Indonesia dan Kota Medan. - Jelaskan perbedaan jurnal yang menjadi rujukan Referensi		
18 12 2019	- Latar belakang langsung kypar masalahnya - Cari penelitian terdahulu yang berpengaruh - Cari populasi dan Sample di web set ppptk dan penelitian terdahulu U sebagai Rujukan penelitian Saudara. - Cari Ref dan Jurnal yang terbaru - Cari Indikator seperti Ref dan penelitian terdahulu bila tidak ada dimodifikasi.		

Medan, Januari 2019

Diketahui /Disetujui

Ketua Program Studi Akuntansi

Pembimbing Proposal

WAN FACHRUDDIN, SE, M.Si, Ak, CA, CPA

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Lengkap : ELLA RAHMASARI RANGKUTI  
 N.P.M : 1505170380  
 Program Studi : AKUNTANSI  
 Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN  
 Judul Proposal : PENGARUH INDEPENDENSI, PROFESIONALISME DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA AUDITOR PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
02 01 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Format penulisan disesuaikan dengan format yang ada di UMSU.</li> <li>- Masukan tesis yang sesuai Ref di penerapannya</li> <li>- Kerangka konsep dijelaskan dengan penelitian terdahulu dan menurut Logika berpikir saudara dengan ilmiah.</li> <li>- Definisi operasional dibuat kotak dan dirinci</li> </ul>		
08 01 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buat power point Ringkas dan mudah dipahami</li> <li>- Ase U Seminar proposal</li> </ul>		

Medan, Januari 2019

Diketahui /Disetujui

Ketua Program Studi Akuntansi

Pembimbing Proposal

WAN FACHRUDDIN, SE, M.Si, Ak, CA, CPA

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Hal: Balasan Prariset

Kepada Yth :

**DEKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**Di Tempat**

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Panca Wasis  
Jabatan : Junior Auditor  
No Hp : 085265099972

Menerangkan bahwa:

Nama : Ella Rahmasari Rangkuti  
NIM : 1505170380  
Jurusan : S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Telah kami setuju untuk mengadakan penelitian di Kantor Akuntan Publik Joachim Poltak Lian & Rekan :

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerja samanya kami mengucapkan terima kasih

Medan, 28 JANUARI 2019

Hormat saya

  
Panca Wasis



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK**  
**DRS ALBERT SILALAH & REKAN**  
**REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS**

Medan, 01 Februari 2019

Nomor Surat : 024/SKU/I/KAPASR.Mdn/2019  
Lampiran : 1 (Satu)  
Perihal : Balasan izin Riset

Kepada Yth,  
Dekan S1 Ekonomi Akuntansi  
Bapak H. Januri, SE,MM,M.Si (Dekan)

Dengan Hormat,  
Yang bertanda tangan di bawah ini :  
Nama : Togar Manik, CPA, CPI  
Jabatan : Partner/Pemimpin di Kap Albert Silalahi Cabang di Medan

Menerangkan bahwa atas :  
Nama : Ella Rahmasari Rangkuti (1505170380)  
Program Studi : S-1 Akuntansi  
Semester : VII (Tujuh)

Telah kami setuju untuk mengadakan Penelitian/riset di Kantor Akuntan Publik Albert Silalahi & Rekan Cabang Medan dengan Alamat: Jl Setia Budi Komplek Setia Budi Raya Blok B No.16. "**Pengaruh Independensi, Profesionalisme dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan**"  
Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami mengucapkan Terima kasih.

Hormat Kami,  
A.n Pemimpin Kap Albert Silalahi & Rekan  
Cabang Medan



Marthin Banzai Alwis, SE, Ak  
Head Management Division



Nomor : S-9.7/CAS.1/M/1/2019  
Lampiran : --  
Hal : Izin Riset

Medan, 28 Januari 2019

Yth.  
**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**  
**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**  
Jl. Kapten Mughtar Basri No. 3  
Medan

Surat Saudara No. 8171/II.3-AU/UMSU-05/F/2018 Tanggal 14 Desember 2018

Menunjuk surat di atas perihal pada pokok surat, kami sampaikan bahwa terhadap mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ella Rahmasari Rangkuti  
NIM : 1505170380  
Program Studi : Akuntansi

Dengan ini diberikan izin untuk melakukan penelitian/riset di Kantor Akuntan Publik Chatim, Atjeng, Sugeng, dan Rekan Cabang Medan untuk skripsi berjudul "**Pengaruh Independensi, Profesionalisme dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan**".

Demikian izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasama Saudara kami ucapkan terima kasih.

Kantor Akuntan Publik Chatim, Atjeng, Sugeng & Rekan  
Cabang Medan

  
**Eva Devi, ST, M.Ak**  
Kuasa Cabang

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

Nama : Ella Rahmasari Rangkuti

NPM : 1505170380

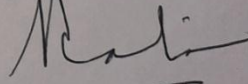
Program Studi : Akuntansi

Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi tugas akhir di Kantor Akuntan Publik Drs. Katio & Rekan dengan judul "Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan."

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Medan, 09-02-2019  
KAP Drs. Katio & Rekan

  
(.....)

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

Nama : Ella Rahmasari Rangkuti

NPM : 1505170380

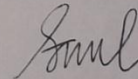
Program Studi : Akuntansi

Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi tugas akhir di Kantor Akuntan Publik Fachrudin & Mahyudin dengan judul “Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan.”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Medan, 2019  
KAP Fachrudin & Mahyudin



(.....Fadel Yusuf.....)

**FM**  
**FACHRUDIN & MAHYUDDIN**  
Registered Public Accountants

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

Nama : Ella Rahmasari Rangkuti

NPM : 1505170380

Program Studi : Akuntansi

Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi tugas akhir di Kantor Akuntan Publik Drs. Selamat Sinurya & Rekan dengan judul "Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan."

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Medan, 2019  
KAP Drs. Selamat Sinurya &  
Rekan

(Wira Victoria Per Bangun SE)  
Auditor Junior



## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

Nama : Ella Rahmasari Rangkuti

NPM : 1505170380

Program Studi : Akuntansi


Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi tugas akhir di Kantor Akuntan Publik Hadiawan dengan judul “Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan.”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Medan, 2019

KAP Hadiawan

  
(.....M. S. E. AL.....)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 454 /II.3-AU/UMSU-05/F/2019  
Lamp. : -  
Hal : **MENYELESAIKAN RISET**

Medan, 25 Jumadil Awwal 1440 H  
31 Januari 2019M

Kepada  
Yth, Bapak / Ibu Pimpinan  
**Kantor Akuntan Publik**  
Kota Medan

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di instansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Ella Rahmasari Rangkuti  
N P M : 1505170380  
Semester : VII (Tujuh)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Independensi, Profesionalisme dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Dekan ✓

  
NURI, SE, MM, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan
2. Peninggal.



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238**

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : ELLA RAHMASARI RANGKUTI  
N.P.M : 1505170380  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN  
Judul Skripsi : PENGARUH INDEPENDENSI, PROFESIONALISME DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA AUDITOR PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
27/11/19 2	- Format Cover dan judul disesuaikan dengan buku panduan - Abstrak lebih diringkas - Daftar Isi disesuaikan Format - Daftar pustaka disesuaikan Ref yang dikutip		
04/11/19 3	- BAB IV : jelaskan diperpendek. - jelaskan t-titung dan t-tabel - Pembahasan → masukkan Penelitian terdahulu (jika mendukung tidak mendukung).		
05/11/19 3	- Kesimpulan lebih diringkas dan diperelas. - Saran diringkas dan ditambahkan atau saran pembimbing		
06/11/19 3	- Lampirkan Hasil SPSS, t-tabel, r-tabel dan fabulasi Responden - Acc u meja hijau		

Medan, Maret 2019  
Diketahui/Disetujui  
Ketua Program Studi Akuntansi

Pembimbing Skripsi

WAN FACHRUDDIN, SE, M.Si, Ak, CA, CPA

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

**SURAT PERNYATAAN**  
**PENELITIAN/SKRIPSI**

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : ELLA RAHMASARI RANGKUTI  
NPM : 1505170380  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
  - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
  - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "penetapan proyek proposal/makalah/skripsi dan penghunjakkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, Maret 2019  
Pembuat Pernyataan



**ELLA RAHMASARI RANGKUTI**

NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat pengajuan judul
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi